

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA (TARI SAMAN)
MELALUI METODE *RECIPROCAL TEACHING* DI KELAS VIII SMP
NEGERI BERNAS BINSUS PANGKALAN KERINCI KABUPATEN
PELALAWAN TAHUN AJARAN 2018/2019.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

VIVI MAGHFIROH

156710342

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA (TARI SAMAN)
MELALUI METODE RECIPROCAL TEACHING DI KELAS VIII SMP
NEGERI BERNAS BINSUS PANGKALAN KERINCI KABUPATEN
PELALAWAN TAHUN AJARAN 2018/2019”**

ABSTRAK

Judul penelitian ini peningkatan hasil belajar seni budaya (tari saman) melalui metode *Reciprocal Teaching* di kelas VIII SMP Negeri BERNAS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tahun ajaran 2018/2019. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah penerapan metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran seni tari Saman di kelas VIII SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019?”. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang peningkatan hasil belajar menggunakan metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran seni tari Saman di kelas VIII SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.

Data yang diperoleh menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi, teknik tes praktek. Metode yang digunakan adalah metode tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya (tari saman) di SMP Negeri BERNAS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil tersebut diketahui dari sejumlah yang mencapai KKM meningkat pada siklus I yaitu 18 siswa yang tuntas 62,06% dan pada siklus II yaitu 25 siswa yang tuntas 86,20%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Reciprocal Teaching

**IMPROVING RESULT OF LEARNING ARTS (SAMAN DANCE) THROUGH
RECIPROCAL TEACHING METHOD IN CLASS VIII BERNAS STATE HIGH
SCHOOL OF BINSUS PANGKALAN KERINCI PELALAWAN DISTRICT
ACADEMIC YEAR 2018/2019**

ABSTRACT

The title of this study is the increase in the results of learning arts and culture (saman dance) through the Reciprocal Teaching method in class VIII of the BERNAS State Middle School in Pangkalan Kerinci, Pelalawan District in the academic year 2018/2019. The formulation of the problem in this study is "whether the application of reciprocal teaching methods can improve learning outcomes in Saman dance learning in class VIII BERNAS BINSUS State Middle School Pangkalan Kerinci Pelalawan Regency 2018/2019 Academic Year?". The purpose of this study was to collect data and information about increasing learning outcomes using the reciprocal teaching method can improve learning outcomes in Saman dance learning in class VIII BERNAS BINSUS SMP Negeri Pangkalan Kerinci Pelalawan District Academic Year 2018/2019. Data obtained using observation techniques, documentation techniques, practice test techniques. The method used is the method of class action. The results showed that the reciprocal teaching method can improve student learning outcomes in learning art and culture (saman dance) at BERNAS Middle School in Pangkalan Kerinci Pelalawan District Academic Year 2018/2019. These results are known from a number that reached KKM increased in the first cycle of 18 students who completed 62.06% and in the second cycle that was 25 students who completed 86.20%.

Keywords: Learning Outcomes, Reciprocal Teaching Method

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada Program Studi Pendidikan Sndratasik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Saman) Melalui Metode *Reciprocal Teaching* Di Kelas VIII SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019”** Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas-tugas serta memenuhi persyaratan guna mengikuti ujian seminar skripsi pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan berkat bantuan-bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, Adapun kepada pihak tersebut antara lain :

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana yang nyaman selama penulis melaksanakan perkuliahan
2. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi motivasi kepada penulis.

3. Dr. Sudirman Shomary., M.A selaku Wakil Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses administrasi selama penulis mengikuti penulisan.
4. H. Muslim, S.Kar, M.Sn selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat serta masukan yang berharga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Dr. Nurmalinda, S.Kar, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat serta masukan yang berharga selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing Utama yang telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Program Studi Pendidikan Sendratasik dan ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan Ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini.
8. Sudirman S.Pd, Selaku kepala sekolah SMP Negeri BERNAS Kabupaten Pelalawan.
9. Guru-guru SMP Negeri BERNAS yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis.

10. Id Dadi Mudra, S.Pd. selaku guru Seni budaya SMP Negeri BERNAS yang telah banyak membantu kelancaran penelitian ini.
11. Teristimewa Kedua Orang Tua, Ayahanda Tersayang (Mursid) dan ibu Tercinta (Juraida), Adik kandung tercinta (Siti Annisa dan Siti Nursazila), serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moral, spriritual, dan materi yang telah banyak berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Anak-anak RN (Rahasia Negara) yang sudah banyak memberikan masukan, saran dan kritik kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan Sendratasik A angkatan 2015 (Tari dan Musik) yang memberikan masukan,saran, dan kritik kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang setimpa kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa materi dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan, oleh sebab itu segala kritik dan saran penulis harapkan sehingga skripsi ini menjadi sumbangan ilmu yang berharga.

Pekanbaru, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
TABEL GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Penelitian.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Hasil Belajar.....	12
2.1.1 Hasil Belajar Kognitif	13
2.1.1 Hasil Belajar Afektif	14
2.1.3 Hasil Belajar Pskomotorik	18
2.2 Konsep Kurikulum 2013.....	19
2.3 Metode Pembelajaran.....	19
2.3.1 Metode <i>Reciprocal Teaching</i>	20
2.3.1 Penggunaan Metode <i>Reciprocal Teaching</i>	21
2.3.2 Langkah Langkah Metode.....	23
2.3.3 Kelebihan Dan Kekurangan	24
2.4 Pembelajaran Tari	26
2.5 Kajian Relevan	27
2.6 Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.1.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subyek Penelitian.....	31

3.4	Prosedur Penelitian.....	32
3.5	Instrumen Penelitian.....	35
3.5.1	Perangkat Pembelajaran	35
3.5.2	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5.2.1	Teknik Observasi	37
3.5.2.2	Tes.....	38
3.5.2.3	Teknik Tes Praktek	38
3.5.2.4	Teknik Dokumentasi	39
3.6	Analisis Data	39
3.6.1	Analisis Aktifitas Guru Dan Siswa	40
3.6.2	Analisis Ketuntasan Hasil Belajar.....	40
3.6.2.1	Ketuntasan Individu.....	40
3.6.2.2	Ketuntasan Klasikal.....	41
3.6.2.3	Analisis Data Rata-Rata Hasil Belajar	41
3.6.3	Indikator Penilaian Keberhasilan Siswa.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	46
4.1	Temuan Penelitian	46
4.1.1	Sejarah Singkat SMPN BERNAS.....	46
4.1.2	VISI DAN MISI SMPN BERNAS	47
4.1.3	Tujuan SMPN BERNAS	49
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.2.1	Hasil Tes Awal.....	50
4.3	Hasil Penelitian Siklus I	71
4.3.1	Tahap Perencanaan Siklus I.....	73
4.3.2	Tahap Pelaksanaan Siklus I	73
4.3.3	Tahap Pengamatan Siklus I.....	80
4.3.4	Evaluasi Hasil Belajar Siklus I	86
4.3.5	Tahap Refleksi Siklus I.....	100
4.4	Hasil Penelitian Siklus II.....	101
4.4.1	Tahap Persiapan	101

4.4.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II	101
4.4.3 Tahap Pengamatan	109
4.4.4 Evaluasi Hasil Belajar Siklus II	114
4.4.5.TAHAP REFLEKSI SIKLUS II	128
4.5 Analisis Data	128
4.5.1 Rekapitulasi Aktivitas Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Saman) Melalui Metode <i>Reciprocal Teaching</i> Dikelas VIII Di SMPN Bernas Binsus Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019	128
4.5.2 Rekapitulasi Aktifitas Siswa Dalam PENINGKATAN Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Saman) Melalui Metode <i>Reciprocal Teaching</i> dikelas VIII SMPN Bernas Binsus Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019	130
4.5.3 Rekapitulasi Ketuntsan Individu Siswa Untuk Nilai Tes Hasil Belajar Pada Siklus I Dan Siklus II.....	131
4.5.4 Rekapitulasi Nilai Praktek Siswa Dalam Tari Saman	132
BAB V PENUTUP	134
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Hambatan	136
5.3 Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	138
SILABUS.....	140
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	142
DOKUMENTASI	160

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Penilaian Praktek.....	38
Tabel 3.2 Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa	40
Tabel 3.3 Indicator Hasil Belajar Kognitif	42
Tabel 3.4 Indicator Hasil Belajar Afektif.....	43
Tabel 3.5 Indkator Hasil Belajar Psikomotorik	45
Tabel 4.1 Indicator Penilaian Kognitif.....	52
Table 4.2 Hasil Tes Awal.....	55
Tabel 4.3 Indicator Penilaian Afektif.....	58
Tabel 4.4 Penilaian Afektif.....	59
Tabel 4.5 Indicator Penilaian Psikomotorik.....	62
Tabel 4.6 Indicator Penilaian Psikomotorik.....	63
Tabel 4.7 Daftar Kelompok Peserta Didik.....	69
Tabel 4.8 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	81
Tabel 4.9 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	83
Tabel 4.10 Indicator Penilaian Kognitif.....	86
Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus I.....	89
Tabel 4.12 Indicator Penilaian Afektif.....	92
Tabel 4.13 Penilaian Afektif.....	93
Tabel 4.14 Indicator Penilaian Psikomotorik.....	95
Tabel 4.15 Indicator Penilaian Psikomotorik.....	96
Tabel 4.16 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	109
Tabel 4.17 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	112
Tabel 4.18 Indicator Penilaian Kognitif.....	114

Tabel 4.19 Hasil Tes Siklus II.....	117
Tabel 4.20 Indicator Penilaian Afektif.....	120
Tabel 4.21 Penilaian Afektif.....	121
Tabel 4.22 . Indicator Penilaian Psikomotorik.....	123
Tabel 4.23 Indicator Penilaian Psikomotorik.....	124
Tabel 4.24 Rekapitulasi Aktivitas Guru.....	129
Tabel 4.25 Rekapitulasi Aktivitas Siswa.....	131
Tabel 4.26 Rekapitulasi Nilai Tes Siswa.....	131
Tabel 4.27 Rekapitulasi Nilai Praktek.....	132
Tabel 4.28 Rekapitulasi Nilai Praktek Siswa.....	133



TABEL GAMBAR

Gambar 1. Desain penelitian tindakan kelas..... 30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, semua termasuk tanggung jawab guru. Dengan demikian semakin banyak usaha belajar itu dilakukan maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha sendiri.

Slameto (2015:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dalam hal ini yang dimaksud dengan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku, jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.

Proses belajar selalu bersamaan dengan proses mengajar. Proses belajar mengajar tidak akan membawa hasil yang optimal atau hasil yang diharapkan tanpa

menggunakan metode pengajaran yang baik. Slameto (2015:29) mengatakan mengajar berarti mengusahakan terjadi situasi yang berlangsungnya proses belajar. Sehingga terjadinya interaksi antara murid dengan guru, lingkungan dan pelajaran yang disebut dengan proses belajar untuk mencapai tujuan pelajaran yang sudah ditentukan.

Hasil belajar sering digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan ajar yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Menurut Sudjana N. dalam Kezia Irene Astuningtias & Oce Datu Appulembang (2017:56) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajar. Hasil belajar adalah proses pembelajaran yang dicapai oleh siswa keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran bisa berupa motivasi yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik yang dapat membantu membuka wawasan peserta didik mendorong peserta didik untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tercapainya tujuan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah beberapa alternatif model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran

yang menyenangkan dan menarik agar siswa termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Dalam pendidikan komponen yang tak kalah pentingnya dari proses pembelajaran adalah evaluasi. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku, peran evaluasi proses pembelajaran menjadi sangat penting. Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Bagi peserta didik sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan peserta didik.

Kurniasih dalam Otang Kurniaman, Eddy Noviana. (2017:390) Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Acuan dan prinsip penyusunan kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; agama; dinamika perkembangan global; dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri bernas pangkalan kerinci, dimana guru di sekolah ini memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 yang belum lama digunakan. Menurut Berlin Sani (2015:156) kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013 yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk pemerintah maupun sekolah yang siap melaksanakannya. Meskipun masih belum berjalan lancar namun ada beberapa hal dirasakan oleh beberapa banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri. Kurikulum ini adalah pengganti KTSP. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau perilaku. Silabus yang digunakan adalah silabus yang sudah dikelola sesuai dengan kurikulum dimana silabus ini sudah mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri BERNAS Pangkalan Kerinci adalah kurikulum k-13 dengan materi karya seni tari tradisional nusantara (tari saman). Telah diajarkan seni tari yang menunjukkan pada kompetensi inti (KI) karya seni tradisional nusantara dengan kompetensi dasar (KD) 3.1 menjelaskan, memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk

memecahkan masalah. 4.1 menirukan dan menampilkan ragam gerak tari tradisional nusantara karya seni tari tradisional nusantara. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah mengenai materi karya seni tari tradisional nusantara.

Tari saman menggunakan dua unsur gerak yang menjadi unsur dasar dalam tari saman yaitu tepuk tangan dan tepuk dada. Tari saman biasanya ditampilkan tidak menggunakan iringan alat musik tetapi menggunakan suara dari pada penari disertai dengan suara tepuk tangan dan tepukan dada. Wiraga adalah teknik, keterampilan, dan kualitas gerak. Wirama adalah kemampuan penari mengahayati suatu tari dengan iringan musik .Wirasa adalah kemampuan penari mengahayati suatu tari dengan suasana peran dari tari yang dibawakan.

Tari saman adalah tarian yang berasal dari suku gayo yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat. Syair dalam tari saman menggunakan bahasa suku gayo. Tari saman menggunakan dua unsur gerak tari saman yaitu tepuk tangan dan tepuk dada. Tari saman biasanya ditampilkan tidak menggunakan iringan alat musik tetapi menggunakan suara dari pada penari disertai dengan suara tepuk tangan dan tepukan dada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti sebelum melaksanakan penelitian dengan Id Dadi Mudra selaku guru Seni Budaya kelas VIII di SMP Negeri BERNAS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan mengatakan, beberapa metode pembelajaran yang telah digunakan dalam pembelajaran seni tari adalah ceramah,

demostrasi, Tanya jawab, dan diskusi kelompok. Penggunaan metode tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran seni budaya (tari) masih belum tercapai dengan baik. diperoleh informasi yaitu pada semester ini guru menggunakan pembelajaran yang terpusat pada guru sehingga diperoleh informasi (1) Kurang bervariasi metode pembelajaran, guru sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah. (2) Kurangnya keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar. (3) Masih adanya siswa belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMP Negeri BERNAS Pangkalan Kerinci maka penulis mempunyai ide dan memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian menggunakan metode *reciprocal teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbagai keterampilan menjadi proses yang disadari siswa dapat bertindak secara adaptif melalui ide dan perlakuan terampil yang mereka miliki. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang disajikan delapan kali pertemuan yakni empat kali siklus pertama dan empat kali siklus kedua, dengan materi pembelajaran seni tari yaitu tari saman.

Menurut hasil wawancara pada tanggal 26 Januari 2019 Id Dadi Mudra selaku guru pelajaran seni budaya dikelas VIII SMP Negeri BERNAS Pangkalan Kerinci menunjukkan bahwa ketertarikan siswa kepada mata pelajaran seni budaya masih kurang, hal-hal ini diakibatkan kurangnya keinginan siswa untuk mengikuti mata pelajaran seni budaya, sehingga membuat siswa yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa didalam pelajaran mendengar materi yang disampaikan.

Menurut Istarani (2014:1) metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat penyajian bahan pembelajaran, baik secara individual ataupun kelompok. Maka salah satu teknik penyajian pembelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah *reciprocal teaching* atau materi kepada teman.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dimodelkan pada saat pembelajaran berlangsung adalah *reciprocal teaching*. *Reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain. Trianto dalam Vivien Cicilia dkk (2015:52) mengemukakan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat, proses belajar mandiri dan siswa mampu menyajikan hasil diskusi di depan kelas dan merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan, melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan metakognitif yang diajarkan.

Prosedur pengajaran atau pendekatan yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* ini untuk memberikan pemahaman siswa tentang strategi-strategi pembelajaran yang khusus ke umum serta dapat membantu siswa memahami isi materi pelajaran seni budaya dengan baik. penilaian guru harus mencapai pada 3 ranah penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah

termasuk dalam ranah kognitif. manfaat pengukuran ranah kognitif adalah untuk memperbaiki mutu atau meningkatkan prestasis siswa pada ranah kognitif (Iin Nurbudiyani (2013-16)). Ranah kognitif dari hasil obeseravsi dapat diketahui bahwa masih banyaknya siswa yang belum dapat memahami tentang materi tari saman, bahkan masih adanya siswa yang tidak tahu apa itu tari saman. Dengan adanya penelitian ini untuk dapat memberikan pemahaman terhadap siswa yang belum tahu hingga siswa yang sudah tahu.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap ,minat, dan nilai-nilai. Dengan adanya penilaian sikap dan minat siswa dapat membantu guru untuk mengetahui dengan baik dan juga untuk dapat memahami kemampuan setiap siswa nya. Dari hasil obeservasi dapat diketahui kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran, kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti mata pelajaran, kurangnya motivasi siswa untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang diterimanya.

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaiatan dengan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajara tertentu. Psikomotorik mencakup wiraga, wirasa, wirama. Iin Nurbudiyani (2013:18) manfaat ranah psikomotorik adalah selain untuk memperbaiki pencapaian tujuan instruksional oleh siswa pada ranah psikomotor juga dapat meningkatkan kemampuan gerak refleks, gerak dasar, keterampilan, dan komunikasi non-diskusif siswa. Berdasarkan obesrvasi berikut langkah-langkah yang akan digunakan untuk dapat mengukur kemampuan siswa yaitu: pada tahap I (pertama) yaitu tahap persiapan dimana guru harus merumuskan tujuan pembelajarannya, mempersiapkan garis besar langkah-langkah

metode *reciprocal teaching* dan melakukan uji coba *reciprocal teaching*. Pada tahap II (kedua) yaitu pelaksanaan dimana guru mengkoordinasi siswa mengikuti *reciprocal teaching*. Pada tahap III (ketiga) yaitu *reciprocal teaching* dimana guru harus mengingatkan siswa agar meningkatkan menarinya. Artinya setiap siswa dinyatakan mengalami peningkatan hasil belajar dengan baik dalam gerak dasar tari jika mereka menguasai setiap unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada proses penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama dilakukan 4 kali pertemuan dan pada pertemuan kedua dilakukan 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama membahas materi pengertian tari, unsur-unsur tari teknik tari. Pertemuan kedua dan ketiga membahas tentang tari saman lagu tari saman dan mempraktekkan tari saman. Pada pertemuan keempat siswa mengambil nilai praktek tari saman didepan siswa yang lain. Pertemuan kelima, keenam dan tujuh pada siklus kedua membahas lagu tari saman dan melanjutkan ragam tari saman. Pada pertemuan kedelapan siswa mengambil nilai praktek tari saman.

Berdasarkan kondisi permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Seni Tari Saman) Melalui Metode *Reciprocal Teaching* Di Kelas VIII SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. ”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) kurangnya keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seni budaya (seni tari)
- 2) Masih adanya siswa yang belum mencapai KKM yaitu 75.
- 3) Guru tidak pernah menerapkan metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran seni tari hanya menerapkan metode ceramah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian dibatasi pada rendahnya hasil kemampuan belajar siswa dalam mempelajari tari tradisional nusantara dalam materi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “apakah penerapan metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran seni tari Saman di kelas VIII SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang peningkatan hasil belajar menggunakan metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran seni tari Saman di kelas VIII SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian sangat diharapkan dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat hasil penelitian ini yang diharapkan adalah :

- 1) Bagi penulis, penulisan ini diharapkan menjadi wacana untuk menambah wawasan individu yang berkaitan dengan seni tari.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat mengarahkan dan mendorong seseorang untuk berusaha meningkatkan kemampuan dalam seni tari.
- 3) Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi dorongan agar lebih meningkatkan apresiasi dan ari serta menambah wawasan menjadi lebih luas.
- 4) Bagi sekolah, diharapkan menjadi sebuah wacana untuk menambah wawasan pengetahuan tentang materi tari dan menjadi dasar-dasar informasi sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan tentang kebijakan pendidikan dan pembelajaran terutama dalam bidang seni tari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Purwanto (1999: 54) adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Menurut Gagne dalam buku Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono (2015:11-12) hasil belajar dapat berupa: (a) Informasi verbal adalah kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (b) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. (c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. (d) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. (e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian berdasarkan objek tersebut. Beberapa teori tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkata dan usaha atau fikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar.

2.1.1 Hasil Belajar Kognitif

Ranah kognitif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan kemampuan intelektual. Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk kedalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan evaluasi. Menurut bloom dkk dalam buku Dr. Dimiyati & Drs. Mudjiono(2015:26-27) terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut:

- 1) *Pengetahuan*, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) *Pemahaman*, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) *Penerapan*, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- 4) *Analisis*, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- 5) *Sintesis*, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja.
- 6) *Evaluasi*, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.

Keenam jenis perilaku ini bersifat hierarkis, artinya perilaku pengetahuan tergolong terendah, dan perilaku evaluasi tergolong tertinggi. Perilaku yang terendah merupakan perilaku yang “harus” dimiliki terlebih dahulu sebelum mempelajari perilaku yang lebih tinggi. Untuk dapat menganalisis misalnya, siswa harus memiliki pengetahuan, pemahaman, penerapan tertentu. Dapat diketahui bahwa siswa yang belajar akan memperbaiki kemampuan internalnya. Dari kemampuan-kemampuan

2.1.2 Hasil Belajar Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai . ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai-nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti : perhatiannya terhadap mata pelajaran , kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru dan sebagainya.

Ranah afektif krathwohl & bloom, dkk dalam buku Dr. Dimiyati & Drs. Mudjiono (2015:27-29) terdiri dari lima perilaku sebagai berikut:

- 1) *Penerimaan*, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut. Misalnya, kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan.

- 2) *Partisipasi*, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Misalnya, mematuhi aturan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) *Penilaian dan penentuan sikap*, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya, menerima suatu pendapat orang lain.
- 4) *Organisasi*, yang mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. Misalnya, menempatkan nilai dalam suatu skala nilai dan dijadikan pedoman bertindak secara bertanggung jawab.
- 5) *Pembentukan pola hidup*, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Misalnya kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.

Kelima jenis perilaku tersebut tampak mengandung tumpang tindih dan juga berisi kemampuan kognitif. Kelima jenis perilaku tersebut bersifat hierarkis. Perilaku penerimaan merupakan jenis perilaku terendah dan perilaku pembentukan pola hidup merupakan jenis perilaku tertinggi. Dapat diketahui bahwa siswa yang belajar akan memperbaiki kemampuan-kemampuan internalnya yang afektif. Siswa memperlajari kepekaan tentang sesuatu hal sampai pada penghayatan nilai sehingga menjadi suatu pegangan hidup.

Ada lima tipe karakteristik yang penting, yaitu :

- 1) Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap dapat dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu yang positif, kemudian melalui penguatan serta menerima informasi verbal. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu.

2) Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1990:583) minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Hal penting pada minat adalah intensitasnya. Secara umum minat termasuk karakteristik afektif yang memiliki intensitas yang tinggi.

Penilaian minat dapat digunakan untuk :

- a. Mengetahui minat peserta didik sehingga mudah untuk pengarahan dalam pembelajaran
- b. Mengetahui bakat dan minat peserta didik yang sebenarnya
- c. Pertimbangan penjurusan dan pelayanan individual peserta didik
- d. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/dikelas
- e. Mengkelompokkan peserta didik yang minatnya sama

3) Konsep diri

Menurut Smith, konsep diri adalah evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimiliki. Target, arah, dan intensitas konsep diri pada dasarnya seperti ranah afektif yang lain. Target

konsep diri biasanya orang tetapi bisa juga institusi seperti sekolah. Arah konsep diri bisa positif atau negatif, dan intensitasnya bisa dinyatakan dalam suatu daerah atau kontinum, yaitu mulai dari daerah rendah sampai tinggi.

4) Nilai

Nilai menurut Rokeach (1968) merupakan suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk. Menurut Tyler (1973:7) nilai adalah suatu objek, aktivitas, atau ide yang dinyatakan oleh individu dalam mengarah minat, sikap, dan kepuasan.

5) Moral

Moral berkaitan dengan perasaan salah atau benar terhadap kebahagiaan orang lain atau perasaan terhadap tindakan yang dilakukan diri sendiri. Misalnya menipu orang lain, membohongi orang lain, atau melukai orang lain baik fisik maupun psikis. Moral juga sering dikaitkan dengan keyakinan agama seseorang, yaitu keyakinan akan perbuatan yang berdosa dan berpahala.

2.1.3 Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan

kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecendrungan-kecendrungan berperilaku). Ranah psikomotorik adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul dan sebagainya.

Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui :

- 1) Wiraga adalah teknik, keterampilan, dan kualitas gerak yang ditunjukkan dari kemampuan penari dalam melakukan gerakan dengan benar.
- 2) Wirama adalah kemampuan penari menghayati suatu tari dengan iringan music .
- 3) Wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tari dengan suasana peran dari tari yang dibawakan penghayatan akan muncul apabila penari benar-benar melakukan memahami dan mengerti iringan Suasana tari yang dibawakan.

2.2 Konsep Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 mulyasa (2013:163) merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga untuk membentuk karakter. Sesuai

dengan kompetensi ini (KI) yang telah ditentukan oleh kemendikbud, KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentuksn karakter siswa, sedangkan KI 3 dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi siswa.

Menurut Berlin Sani (2015:156) kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013 yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk pemerintah maupun sekolah yang siap melaksanakannya. Meskipun masih belum berjalan lancar namun ada beberapa hal dirasakan oleh bebarapa banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri. Kurikulum ini adalah pengganti KTSP. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau perilaku.

2.3 Metode Pembelajaran

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan sehingga metode dalam sistem pembelajaran memegang peranan penting keberhasilan suatu strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara bagaimana seorang guru menggunakan metode dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pembelajara hanya mungkin dapat imprementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Menurut Hamzah (2011:7) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan ciri-ciri untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu tugas sekolah yaitu memberikan pengajaran

kepada anak didik. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah, disamping mengembangkan pribadinya. Makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut (Suryosubroto, 2009: 141). Setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Untuk mendorong keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar guru harus mengetahui fungsi dan langkah-langkah pelaksanaan metode mengajar (Sagala, 2013: 201).

2.3.1 Metode *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajar materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

2.3.2. Penggunaan Metode *Reciprocal Teaching*

Kekuatan-kekuatan model *reciprocal teaching*

- 1) Melatih kemampuan siswa belajar mandiri sehingga kemampuan dalam belajar dapat ditingkatkan.

2) Melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Dengan demikian, penerapan pembelajaran ini dapat dipakai siswa dalam mempersentasikan idenya.

3) Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan. Dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang sedang dibahas, siswa akan lebih mudah dalam mengingat suatu konsep. Pengertian siswa tentang suatu konsep pun merupakan pengertian yang benar-benar dipahami oleh siswa.

Jadi, *reciprocal teaching* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

Menurut palinscar (1986) *reciprocal teaching* mengandung empat strategi dianta sebagai berikut :

1) *Question Generating*

Dalam strategi ini, siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas. Pertanyaan

tersebut diharapkan dapat mengungkap konsep terhadap materi yang sedang dibahas.

2) *Clarifying*

Strategi *clarifying* ini merupakan kegiatan penting saat pembelajaran, terutama bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami suatu materi. Siswa dapat bertanya kepada guru tentang konsep yang dirasa masih sulit atau belum bisa dipecahkan bersama kelompoknya. Selain itu, guru juga dapat mengklarifikasi konsep dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

3) *Predicting*

Strategi ini merupakan strategi dimana siswa melakukan hipotesis atau perkiraan mengenai konsep apa yang akan didiskusikan selanjutnya oleh penyaji.

4) *Summarizing*

Dalam strategi ini terdapat kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan informasi-informasi yang terkandung dalam materi.

2.3.3 Langkah-Langkah Metode *Reciprocal Teaching*

- a. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok

siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikannya.

b. Membuat pertanyaan (*question generating*)

Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas.

c. Menyajikan hasil kerja kelompok

Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.

d. Mengklarifikasi permasalahan (*clarifying*)

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan Tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

e. Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan (*predicting*)

Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan

dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

- f. Menyimpulkan materi yang dipelajari (*summarizing*)

Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.

2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode *reciprocal teaching*

a. Kelebihan Metode *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kreativitas siswa.
- b. Memupuk kerja sama antar siswa.
- c. Siswa belajar dengan mengerti.
- d. Karena belajar dengan mengerti, siswa tidak mudah lupa.
- e. Siswa belajar dengan mandiri.
- f. Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap.
- g. Siswa lebih memerhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- h. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara didepan kelas.
- i. Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- j. Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan.

k. Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

b. Kekurangan metode *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kekurang-sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai
- b. Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- c. Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memperhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai.
- d. Butuh waktu yang lama.
- e. Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang.
- f. Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut.
- g. Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru siswa”.

2.4 Pembelajaran Tari

Puji Astuti (2005:19) mengatakan pada prinsipnya dalam proses pembelajaran tari para guru dapat memilih suatu pendekatan tertentu dalam suatu

proses pembelajaran. Menurut Triana (2003:7) dalam Skripsi Lusi Agnesia ada pun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari mencakup keterampilan, gerak berdasarkan eksplorasi gerak tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, berkarya dan apresiasi terhadap gerak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam buku Mustika (2012:21), “seni” memiliki pengertian ; (1) halus, kecil, tipis, lembut, mungil, elok; (2) keahlian membuat karya yang bermutu; (3) kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang memiliki makna tertentu dituangkan melalui gerak tubuh dengan diiringi oleh iringan musik. Tari merupakan gerak tubuh manusia yang terangkai berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan gerak, ketetapan irama dan ekspresi yang dikenal dengan wiraga (tubuh), wirama (irama), wirupa (wujud). Keempat unsur tersebut merupakan satu ikatan yang membentuk harmoni (Mustika, 2012:22).

Tari Saman merupakan salah satu media untuk pencapaian pesan (dakwah). Tarian ini mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan. Lagu dan syair pengungkapannya secara bersama dan berkesinambungan.

2.5 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (tari saman) Melalui Metode *reciprocal teaching* di Kelas VIII SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan peneliti terlebih dahulu ada beberapa hasil peneliti yang relevan diantaranya antara lain :

Skripsi Tia Setiawati (2016) yang berjudul mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada materi pencemaran lingkungan dengan rumusan masalahnya adalah : Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi Pencemaran lingkungan dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*. Acuan peneliti dalam hal ini adalah sama-sama menggunakan metode *reciprocal teaching*

Skripsi masliza (2017) yang berjudul mengenai penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas iv min tungkob aceh besar dengan rumusan masalahnya adalah : Bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada pelajaran mata matematika di kelas IV MIN Tungkob Aceh Besar. Acuan peneliti dalam hal ini adalah sama-sama menggunakan metode *reciprocal teaching*.

Skripsi Mochtar Purwo Nugroho (2018) yang berjudul mengenai pengaruh penggunaan model reciprocal teaching pada pembelajaran fisika terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan rumusan masalahnya adalah : Apakah terdapat perbedaan pengaruh peserta didik yang mengikuti model pembelajaran reciprocal teaching dengan model pembelajaran konvensional terhadap peningkatan motivasi belajar. Acuan peneliti dalam hal ini adalah sama-sama menggunakan metode reciprocal teaching.

2.6 Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan Dalam Penelitian Ini Adalah Jika Metode *Reciprocal Teaching* Diterapkan Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Di Kelas VIII SMP NEGERI BERNAS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019, Maka Akan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

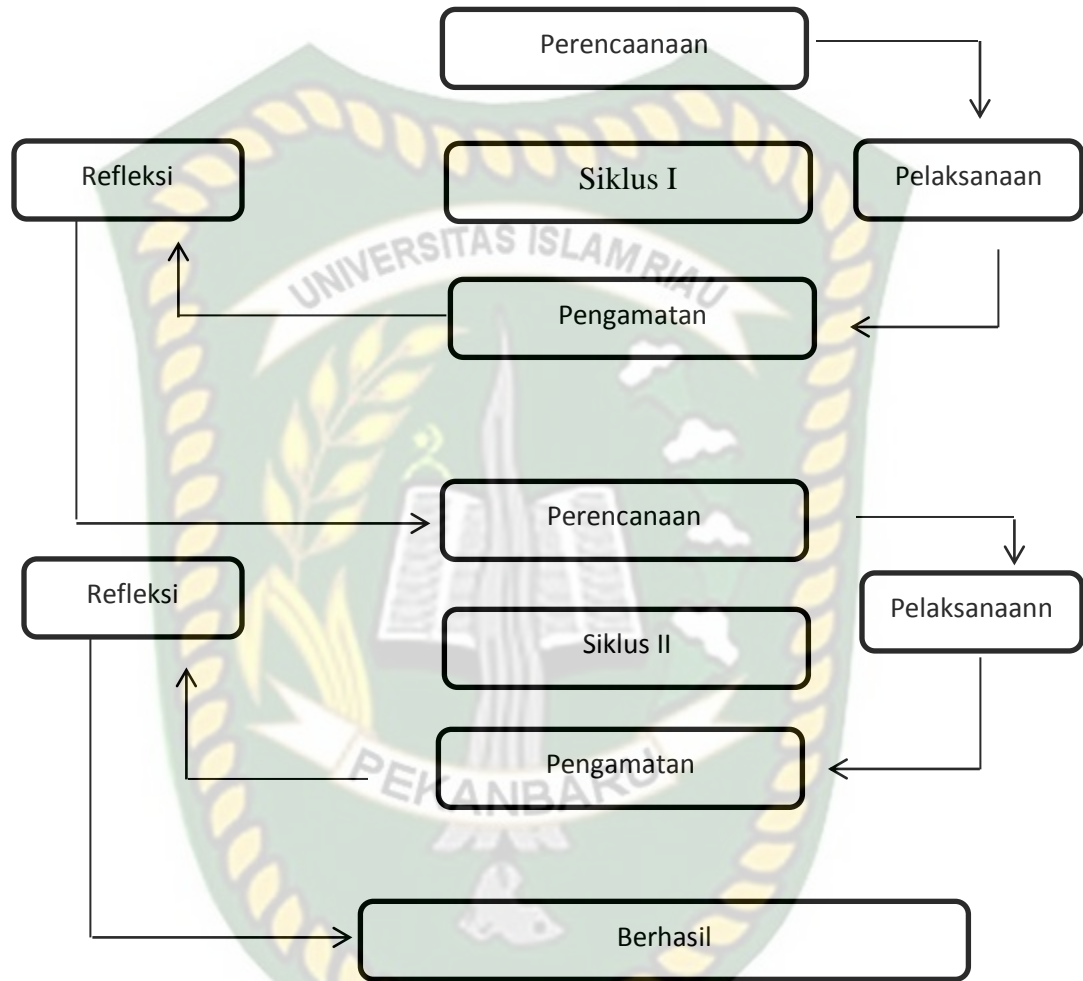
3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar dikelas. Menurut Arikunto (2009:3) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah berupa tindakan yang sengaja dimunculkan atau terjadi didalam sebuah kelas secara bersama.

Adapun bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu melaksanakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran seni budaya dengan menggunakan data kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2009:16) juga mengatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui empat tahap yaitu : (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan , dan (4) Refleksi model . Pelaksanaan tindakan terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap penelitian ini dapat dilihat pada gambar bagan berikut ini: Keempat tahap penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam skema seperti di bawah ini:

3.1.1 Desain Penelitian

Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Arikunto dalam Soginem, dkk (hal:4)

- a) Perencanaan : dalam penulisan ini merancang dan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b) Pelaksanaan : melaksanakan metode

- c) Pengamatan : pengamat mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang diberikan kepada siswa .
- d) Refleksi : peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari berbagai tindakan.

3.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan tempat penelitian adalah SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang terletak dijalan Maharaja Indra Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Riau. Yang didirikan sejak tahun 2003. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap 2018/2019 pada bulan february sampai april yang mana dilakukan dengan dua siklus terdapat delapan kali pertemuan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, dengan jumlah siswa 29 orang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswi perempuan dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda (heterogen).

3.4 Prosedur Penelitian

Arikunto dalam Soginem, dkk (hal:5-6) Prosedur penelitian Tindakan yang akan dilaksanakan mencakup tahapantahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Dari sini peneliti mendapat gambaran umum tentang masalah yang ada. Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penelitian antara lain:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP.
- b. Menentukan tarian tradisonal nusantara yang akan digunakan peneliti dalam pembelajaran.
- c. Mempersiapkan media dan pengaturan kelas .

2. Tahap Pelaksanaan Pada tahapan ini peran peneliti adalah untuk mengimplementasikan proses tindakan sesuai rencana yang telah disusun, melaksanakan rancangan yang sudah disepakati sebagai pelaksana dan pengatur kegiatan pembelajaran, dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Persiapan :
 - 1) Mengamati video tentang tarian tradisonal melayu yang telah dipersiapkan peneliti
 - 2) Menanyakan tentang tarian tradisonal nusantara yang telah ditayangkan .
 - 3) Melakukan demonstrasi tarian tradisonal nusantara.

- 4) Melakukan latihan pendemonstrasian tarian tradisonal nusantara tari saman.

b. Kegiatan Pelaksanaan

1) Kegiatan pembukaan, dengan kegiatan :

- a) Mengatur tempat duduk siswa agar dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan.
- b) Menanyakan pelajaran sebelumnya.
- c) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa dan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam demonstrasi.

2) Kegiatan inti pembelajaran, dengan kegiatan :

- a) Memperkenalkan salah satu tarian tradisonal nusantara
- b) Menciptakan suasana kondusif dan menghindari suasana yang menegangkan
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi termasuk memberi kesempatan bertanya dan berkomentar

3) Kegiatan mengakhiri pembelajaran, dengan kegiatan :

- a) Meminta siswa merangkum atau menyimpulkan pokok – pokok atau langkah – langkah kegiatan demonstrasi
- b) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal – hal yang belum dipahami
- c) Melakukan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi bersama tentang jalannya demonstrasi
- d) Menindaklanjuti kemampuan siswa mendalami dan mengerti lagu/materi yang baru diajarkan sehingga diharapkan siswa termotivasi untuk dapat memberikan apresiasi terhadap lagu/materi yang telah dinyanyikan

c. Tahap Observasi Pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan serta prosesnya. Hal – hal yang diamati dalam penelitian tindakan kelas, meliputi : proses tindakan guru, pengaruh tindakan dan kendala tindakan serta aktivitas siswa. Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh teman guru (Id Dadi Mudra. S.Pd) yang bertindak sebagai observer. Pada tahap observasi ini, observer bertugas mengamati proses pembelajaran sesuai dengan scenario yang telah direncanakan saat peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan refleksi.

d. Tahap Refleksi Kegiatan dalam refleksi merupakan kegiatan analisis, penjelasan informasi dari selama proses kegiatan belajar mengajar. Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis kelemahan – kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya, kemudian diperbaiki pada siklus berikutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Wina Sanjaya (2016:84), instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan persiapan membuat perangkat pembelajaran guru dan instrument pengumpulan data.

3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Ada perangkat pembelajaran guru dalam penelitian ini adalah :

1. Standar isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi kelulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu.

2. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, mata pelajaran, kegiatan belajar, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya pencapaian kompetensi dasar. Rencan pelaksanaan pmbelajaran disusun untuk memudahkan guru dalam pembelajaran.

4. Bahan ajar

Bahan ajar berisi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dipahami siswa selama proses pembelajaran.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013: 308). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

3.5.2.1 Teknik Observasi

Bertindak sebagai pengamat (observer) pada proses pembelajaran tari saman di SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan guna mendapatkan data dan informasi untuk membantu proses penelitian. Observasi dituntut keterlibatan dan keikutsertaan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini maka data yang didapat akan lebih lengkap, sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2013:204). Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dengan mengamati proses penggunaan metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran tari saman di SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Pada penelitian ini, penulis mengajar secara langsung dikelas dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* sedangkan seni budaya berperan sebagai pengamat atau observer.

3.5.2.2 Tes

Suharsimi Arikunto (1985:105) mengatakan bahwa tes adalah serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang individu atau kelompok. Dengan adanya tes tes akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif serta menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

3.5.2.3 Teknik Tes Praktek

Praktek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam melakukan gerakan, dengan cara penilaian individu. Berikut rentang skor penilaian praktek melakukan gerakan tari saman.

Table 3.1. Skor Penilaian Praktek

Bobot Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Disesuaikan dengan KKM mata pelajaran seni budaya .

Didalam penilaian praktek tari bahwa ada tiga aspek yang selalu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Wiraga adalah teknik dan kualitas yang mengutamakan gerakan badan yang ditunjukkan dari kemampuan penari dalam melakukan gerakan dengan benar.
- 2) Wirama adalah kemampuan penari menghayati suatu tari dengan iringan musik .
- 3) Wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tari dengan suasana peran dari tari yang dibawakan penghayatan akan muncul apabila penari benar-benar melakukan memahami dan mengerti iringan dan karakteristik peran serta suasana tari yang dibawakan.

3.5.2.4 Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian di SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan ini sarana yang digunakan dalam pendokumentasian yang peneliti lakukan yaitu berupa video dan foto catatan-catatan selama pembelajaran di SMP Negeri BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Alat dokumentasi berupa handphone dan juga catatan-catatan tertulis.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dan kuantitatif, yang mana teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tes hasil belajar siswa yang berupa praktek atau melihat perkembangan setelah melakukan metode *reciprocal teaching* dalam mempraktekkan tari saman. Hasil belajar siswa mengaju pada pencapaian Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

3.6.1 Analisis Data Aktifitas Guru dan Siswa

Aktifitas analisis data guru dan siswa berdasarkan hasil dari pengamatan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan. Berikut kategori aktifitas guru dan siswa disajikan pada table dibawah ini :

Table 3.2. kategori aktifitas guru dan siswa

Skor penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

3.6.2 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis ketuntasan hasil belajar merupakan analisis data dari hasil tes tertulis yang diberikan kepada siswa setelah mempelajari tentang materi karya seni tari tradisional melayu. Menentukan ketuntasan hasil belajar dapat digunakan dengan menggunakan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

3.6.2.1. Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dalam hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu (Sri Rezeki 2009:17)

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100 \%$$

Keterangan =

KI= Ketuntasan Individu

SS= Skor Hasil Belajar Siswa

SMI= Skor Maksimal Ideal

3.6.2.2 Ketuntasan Klasikal

Dalam menentukan ketuntasan klasikal dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Apabila satu kelas telah mencapai ketuntasan diatas 75 maka siswa tersebut bisa dikatakan tuntas.

3.6.2.3 Analisis Data Rata-Rata Hasil Belajar

Rata-rata atau mean diperoleh dengan menjumlahkan sejumlah skor dibagi dengan banyaknya subjek. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata hasil belajar pada skor dasar keulangan harian I, dari ulangan harian ke II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil.

Untuk mencari rata-rata hasil belajar rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{\sum x_i}{N}$$

KETERANGAN :

X= rata-rata (mean)

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = banyak peserta didik

3.6.3 Indikator Penilaian Keberhasilan Siswa

1. Penilaian Kognitif

Hasil belajar kognitif diketahui melalui pemberian tes yang berupa soal tertulis.

Adapun indikator hasil belajar kognitif dapat dilihat pada table berikut :

Table 3.3. Indikator Hasil Belajar Kognitif

Aspek yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Pengetahuan	Mengetahui dan mengingat konsep				
Pemahaman	Memahami makna				
Penerapan	Menerapkan pengetahuan pada situasi baru				
Menganalisis	Masalah konsep menjadi sederhana				
Sintesis	Memanfaatkan gagasan yang sudah ada				
Evaluasi	Menentukan kriteria untuk dinilai				

Sumber jufri (2013,1994)

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

1) Jelaskan yang dimaksud dengan pengertian seni tari.

2) Jelaskan unsur-unsur yang terdapat pada seni tari.

3) Jelaskan secara singkat sejarah tari saman.

2. Penilaian Afektif

Hasil belajar afektif diketahui melalui observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru seni budaya. Adapun indikatornya dapat dilihat dari table berikut ini :

Table 3.4. kategori hasil belajar afektif

Aspek yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santun 2. Jujur 3. Cinta damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain 				
Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/ dikelas 2. Mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat yang sama 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik 				
Nilai-nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek 				

	2. Aktivitas 3. Ide				
--	----------------------------	--	--	--	--

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 = cukup benar

Skor 3 = benar

Skor 4 = benar sekali

3. Penilaian Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik dapat dilihat melalui observasi yang dilakukan peneliti ketika praktek, adapun indikatornya sebagai berikut:

Table 3.5. kategori hasil belajar psikomotorik

Aspek yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	1. Menghafal urutan gerak 2. Ketepatan memperagakan gerak 3. Kelenturan gerak				
Wirasa	1. Keserasian antara gerak dengan				

	tempo music 2. Kekompakan gerak antara penari				
Wirama	1. Pengahayatan dalam menari 2. Ekspresi dalam menari				

Sumber jufri (2013:69)

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Temuan penelitian

4.1.1 Sejarah Sekolah SMP Negeri BERNAS Binsus

SMP N BERNAS Binsus terletak di Kabupaten Pelalawan, Jln H. Abdul Jalil Komplek Bhakti Praja Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Didirikan pada tahun 2003 sebagai Sekolah Binaan Khusus Pemda Kabupaten Pelalawan Sekolah Standar Nasional (SSN), sekolah sehat Kabupaten Pelalawan serta memiliki siswa siswi yang unggul, berprestasi, sehat, mandiri dan kreatif “CERDAS TERAMPIL, DAN BERBUDAYA”.

SMP N BERNAS berdiri sejak dibentuknya Yayasan Pendidikan BERNAS oleh Bupati Pelalawan Bapak H. T. Azmun Jaafar, SH dengan Komisaris PT. RAPP (APRIL) yang merupakan perusahaan Raksasa Pulp And Paper terbesar dikawasan Asia Tenggara dalam hal pendanaan serta pengadaan sarana dan prasarana.

Setelah berdirinya SMP N BERNAS SELAMA 6 tahun, pada tanggal 14 Januari 2010 dengan surat keputusan : kpts.421/disdik /2010/32, SMP BERNAS diserahkan kepemilikannya secara sah kepada Pemerintahan Kabupaten Pelalawan yang dijadikan sebagai sekolah Binaan Khusus Pemerintahan Kabupaten Pelalawan

sehingga berubah status sekolah menjadi smpn bernas binaan khusus pemerintahan Kabupaten Pelalawan.

Selanjutnya berdasarkan SK direktur PSMP No. 2499/C3/KP/2010, tanggal 14 januari 2010 SMP N BERNAS menjadi salah satu sekolah standar nasional (SSN). Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar untuk saat ini sudah didukung oleh tenaga pengajar yang berpengalaman.

4.1.2 VISI DAN MISI SMP BERNAS

1. Visi SMPN BERNAS

“ menjadikan smp negeri bernas berkualitas, berbudaya, berprestasi dalam ipteks dan imtaq serta menciptakan sumber daya manusia yang peduli terhadap lingkungan.

2. Misi SMPN BERNAS

Unggul dalam prestasi :

- Mewujudkan kualitas akademik.
- Mewujudkan kualitas non akademik.
- Mewujudkan peningkatan proses pembelajaran.
- Mewujudkan fasilitas sekolah yang mutakhir.
- Mewujudkan standar pelayanan minimal dalam belajar.
- Mewujudkan kegita perlombaan.

Imtaq:

- Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kenikmatan hidup peserta didik.
- Mewujudkan pengembangan seni baca dan tulis alqur'an.
- Mewujudkan sholat zhuhur berjemaah.
- Mewujudkan pemberian bimbingan yang bernuansa kegamaan.

Iptek:

- Mewujudkan kelompok kerja ilmiah
- Mewujudkan kemampuan OSN.
- Mewujudkan kemampuan dalam ICT.

Berbudaya:

- Mewujudkan ketertiban dan keamanan dilingkungan sekolah.
- Mewujudkan komunikasi yang baik antara guru/karyawan, siswa dan orang tua.
- Mewujudkan seluruh warga sekolah selalu mengucapkan salam dan berbicara yang span santun.

Berwawasan lingkungan :

- Mewujudkan keindahan lingkungan yang nyaman.
- Mewujudkan keseimbangan lingkungan sekolah.
- Mewujudkan kebersihan lingkungan sekolah.
- Mewujudkan pelestarian alam disekitas sekolah.

- Membiasakan peserta didik untuk selalu menanam tanaman yang bermanfaat baik disekolah maupun dirumah.
- Memanfaatkan sumber daya lingkungan yang bernilai ekonomis.

4.1.3 Tujuan SMPN BERNAS

Meningkatkan nilai rata-rata akademis dan peningkatan prestasi akademis sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

1. Meningkatkan prestasi non akademis sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Tersusunnya Kurikulum 2013 dan perangkat-perangkat pembelajaran.
3. Terlaksananya KBM yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Terwujudnya pelaksanaan dan pengembangan penilaian berstandar nasional.
5. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berkwalitas yang mampu melaksanakan dan mengembangkan 8 standar nasional.
6. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran standar nasional.
7. Terwujudnya MBS secara optimal.
8. Terkelola sumber dana. Secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
9. Terwujudnya lingkungan yang asri yang dapat memotivasi dan menunjang pembelajaran.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Tes Awal

Pada hari 26 Januari 2019, saya sebagai peneliti mengadakan pertemuan dengan guru yang mengajar seni budaya di SMP BERNAS yaitu Ustad Id Dadi Mudra S.Pd. pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan keinginan untuk melakukan penelitian di SMPN BERNAS atas dasar untuk dapat menyelesaikan tugas akhir program sarjana di Universitas Islam Riau. Ustad Id Dadi tidak keberatan dengan saya akan melakukan penelitian di SMPN BERNAS. Namun Ustad Dadi menyarankan agar saya menemui kepala sekolah untuk meminta izin atas keinginan untuk melakukan penelitian. Dengan rasa hormat saya meminta izin kepada Ustad Sudirman S.Pd selaku kepala sekolah SMPN BERNAS untuk mengizinkan saya bisa melaksanakan penelitian di SMPN BERNAS, Ustad Sudirman mengatakan bahwa beliau tidak keberatan dan menerima dengan sangat baik keinginan saya agar bisa memberikan ilmu yang telah saya pelajari selama di Universitas Islam Riau.

Setelah itu saya sebagai peneliti menemui kembali guru mata pelajaran seni budaya untuk menanyakan kelas mana yang bisa saya jadikan tempat untuk meneliti, dengan respon yang sangat baik beliau mengatakan bahwa yang akan belajar pelajaran seni budaya tentang tari pada semester genap ini adalah kelas VIII, kelas VII dan kelas XI mempelajari tentang seni musik, dan beliau juga mengatakan bahwa pada semester ini mereka akan belajar tentang tari nusantara, yang mana hal ini

sangat sesuai dengan judul yang saya ambil dengan mengambil tari saman sebagai contoh tari yang saya gunakan pada metode pembelajaran *reciprocal teaching*. Dan beliau mengatakan metode apa yang ia gunakan selama mengajar pembelajaran dikelas, berikut hasil wawancara:

(wawancara hari 26 januari 2019, dengan Id Dadi Mudra S. Pd)

“dalam saya mengajar metode yang saya gunakan adalah metode demonstrasi,ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok. Dengan metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran, saya biasanya akan membuat siswa untuk lebih aktif dan kreatif gunanya agar siswa itu lebih berani dan cerdas dalam proses pembelajaran dikelas. Terkadang dengan hal itu masih terdapat beberapa siswa yang harus dibimbing dengan cara ekstra karena satu dan lain hal, tapi saya berusaha semaksimal mungkin untuk siswa-siswi saya memahami pembelajaran yang telah saya berikan kepada mereka”

Setelah itu , peneliti menjelaskan hal-hal apa saja yang akan dilakukannya selama melakukan penelitian. Guru seni di kelas VIII mengatakan bahwa siswa-siswi ini bisa Cuma terkadang ia malu untuk bertanya oleh karena itu membuat siswa terkadang kurang dalam memahami pelajaran yang telah diberikan . tapi saya meyakini bahwa dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* membuat siswa untuk tidak malu lagi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pada pertemuan itu saya diberikan informasi oleh guru seni budaya bahwa peserta didik yang mengikuti tari nusantara (tari saman) berjumlah 29 orang terdiri dari 3 kelompok. Dengan jumlah peserta didik laki-laki terdiri dari 6 orang dan jumlah perempuan terdiri dari 23 orang, Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, kemampuan peserta didik masing-masing sangat berbeda-beda.

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian tersebut akan dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap akhir siklus akan diberi tes akhir cara ini untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik atas materi yang telah kita sampaikan. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan doa bersama dan membaca al-qur'an secara bersama-sama. Setelah itu peneliti memberitahukan kepada peserta didik akan mengerjakan 5 butir soal dalam waktu 40 menit. Penilaian ang diteskan adalah sebagai berikut :

1. Penilaian kognitif

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk kedalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan evaluasi.

Tabel 4.1 indikator penilaian kognitif

No.	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, membaca, menulis.		
2.	Pemahaman	Membedakan,		

		menyimpulkan, merangkum, mengategorikan, mencontohkan.		
3.	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengkaitkan.		
4.	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, memilihan, menemukan, menyeleksi.		
5.	Sintesis	Mengkreasi, merencanakan, meningkatkan, memperjelas, memadukan.		
6.	Penilaian	Membuat evaluasi, membuat kritik, membuat penilaian, membandingkan,		

		menyimpulkan.		
--	--	---------------	--	--

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

Soal pengetahuan

Pertanyaan:

1. Jelaskan yang dimaksud dengan pengertian seni tari?
2. Jelaskan unsur-unsur yang terdapat pada seni tari?
3. Sebutkan berasal darimana kah tari saman?

Soal pemahaman

Pertanyaan:

- 1) Apa perbedaan tari saman dengan tari indang ?
- 2) Ramkumlah apa yang anda ketahui tentang tari saman ?

Soal penerapan

Pertanyaan:



- 1) Bagaimanakah cara anda agar dapat menyesuaikan diri antara lagu saman dengan gerakan tari saman ?
- 2) Termasuk jenis apakah tari saman ?

Soal analisis

Pertanyaan:

- 1) Jabarkanlah makna dari tari saman ?

Soal sintesis

Pertanyaan:

- 1) Jelaskanlah hal-hal yang terkandung didalam tari saman ?

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peserta didik pada tes awal adalah sebagai berikut:

Table 4.2 Hasil Tes Awal

No.	Nama siswa	Pengetahuan	Pemahaman	Nilai akhir	Ket
1.	Adek farhan	66	69	67,5	TT
2.	Agyl Septianta	65	69	67	TT
3.	Annasha Haida	65	68	66,5	TT

4.	Amalia Nurrahmawati	70	67	68,5	TT
5.	Charly Immanuel	74	81	77,5	T
6.	Desryana Sinaga	68	50	59	TT
7.	Diqqah Zhalilah	67	68	67,5	TT
8.	Egydyah Sandra	74	73	73,5	TT
9.	Erni Irawati	67	68	67,5	TT
10.	Fajri Suryandza	74	82	78	T
11.	Fitri Agustin	70	72	71	TT
12.	Khairunnisya Julia	70	70	70	TT
13.	M. Alief Fadhilah	87	69	78	T
14.	M. Daffa Mixsie	68	72	70	TT
15.	M. Hanif Ramadhan	69	70	69,5	TT
16.	Monica Fitri	68	82	75	T
17.	Nabiila Brsyri	69	68	68,5	TT
18.	Nayla Zahra Eriani	87	69	78	T
19.	Nurul Rizka	74	70	72	TT
20.	Najwa Syafiqoh	70	72	71	TT
21.	Nurhaliza Hersa	70	82	76	T
22.	Putri Ardila	74	70	72	TT
23.	Rahadatul Aisy	69	69	69	TT

24.	Rahmadina	69	74	76,5	T
25.	Shella Dinata	69	69	69	TT
26.	Sindy Aulia	68	72	70	TT
27.	Sucy Anastasiani	74	81	77,5	T
28.	T. Masyithah Putri Nisa	69	85	77	T
29.	Wulan Anggrayni	81	70	75,5	T
Jumlah				2078	
Rata-rata				71,65	
Tuntas				10	
Tidak tuntas				19	
Ketentuan klasikal				34,48	

Sumber: Data Olahan Lapangan

Berdasarkan data diatas , dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII SMPN BERNAS dalam tes awal sebelum menggunakan metode *reciprocal teaching* diperoleh dengan rata-rata 71,65 % dan klasikal 34,48%.

3. Penilaian afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai . ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai-nilai.

Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti : perhatiannya terhadap mata pelajaran , kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru dan sebagainya.

Table 4.3 indikator penilaian afektif

Aspek yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santun 2. Jujur 3. Cinta damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain 				
Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/ dikelas 2. Mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat yang sama 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik 				
Nilai-nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek 				

	2. Aktivitas				
	3. Ide				

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 = cukup benar

Skor 3 = benar

Skor 4 = benar sekali

Rentang Skor Penilaian

No.	Rentang (Interval)	Kategori
1.	Sangat baik (93-100)	4
2.	Baik (84-92)	3
3.	Cukup (75-83)	2
4.	Kuarang (≤ 74)	1

Table 4.4 penilaian afektif

No.	Nama siswa	Observasi			Jumlah Nilai	Nilai	Ket
		Sikap	Minat	Nilai- Nilai			
1.	Adek Farhan	60	65	70	195	65	TT
2.	Agyl Septianta	63	71	73	207	69	TT
3.	Annasha	69	85	65	219	73	TT

	Haida						
4.	Amalia Nurrahmawati	70	71	60	201	67	TT
5.	Charly Immanuel	69	69	65	203	67,66	TT
6.	Desryana Sinaga	74	70	69	209	69,66	TT
7.	Diqqah Zhalilah	67	60	65	192	64	TT
8.	Egydyah Sandra	70	67	71	208	69,33	TT
9.	Erni Irawati	69	85	65	219	73	TT
10.	Fajri Suryandza	65	64	70	199	66,33	TT
11.	Fitri Agustin	71	71	71	213	71	TT
12.	Khairunnisya Julia	60	60	65	185	61,67	TT
13.	M. Alief Fadhilah	711	70	75	216	72	TT
14.	M. Daffa Mixsie	70	74	79	210	70	TT

15.	M. Hanif Ramadhan	70	73	70	213	71	TT
16.	Monica Fitri	87	69	75	231	77	T
17.	Nabiila Brsyri	84	70	72	226	75,34	T
18.	Nayla Zahra Eriani	78	72	70	220	73,34	TT
19.	Nurul Rizka	81	70	80	231	77	T
20.	Najwa Syafiqoh	66	65	65	196	65,32	TT
21.	Nurhaliza Hersa	78	74	76	228	76	T
22.	Putri Ardila	80	81	71	232	77,34	T
23.	Rahadatul Aisy	66	67	66	199	66,34	TT
24.	Rahmadina	60	60	60	180	60	TT
25.	Shella Dinata	72	80	74	226	75,34	T
26.	Sindy Aulia	70	78	78	226	75,33	T
27.	Sucy Anastasiani	83	81	70	234	78	T

28.	T. Masyithah Putri Nisa	70	71	69	210	70	TT
29.	Wulan Anggrayni	78	78	80	236	78,67	T
	Jumlah					1977,38	
	Rata-rata					68,18	
	Tuntas					9	
	Tidak tuntas					20	
	Ketuntasan klasikal					31,30	

Sumber : data olahan lapangan

3. Penilaian psikomotorik

Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).

Table 4.5 indikator penilaian psikomotorik

Aspek yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	4. Menghafal urutan gerak 5. Ketepatan memperagakan gerak 6. Kelenturan gerak				
Wirasa	3. Keserasian antara gerak dengan tempo music 4. Kekompakan gerak antara penari				
Wirama	3. Penghayatan dalam menari 4. Ekspresi dalam menari				

Sumber jufri (2013:69)

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

Adapun hasil pemahaman siswa melalui pratek menari tari saman dalam kelompok dilihat sebagai berikut :

Table 4.6 indikator penilaian psikomotorik

NO.	Kelompok	Nama Siswa	Indikator							Jumlah Skor Siswa	Nilai	Ket
			Wirama			Wiraga		Wirasa				
			M	KM	KG	KG	KPG	GP	E			
1.	1	Agyl Septiananta	60	60	65	60	70	75	60	450	64,28	TT
2.		Charly Immanuel	66	67	65	60	72	70	71	471	67,28	TT
3.		Erni Irawati	70	71	60	69	73	60	60	463	66,14	TT
4.		Rahadatul Aisy Putri	50	79	69	60	60	72	60	450	64,28	TT
5.		Wulan Anggrayni	68	66	78	71	73	70	60	486	69,42	TT
6.		Nayla	60	60	65	69	75	80	60	469	67	TT

		Zahra										
		Eriani										
7.		Rahmadina	70	73	74	65	70	83	65	500	71,42	TT
8.		M. Daffa	71	82	70	65	65	64	70	487	69,57	TT
		Mixsie										
9.		M. Alief	80	68	65	71	78	70	69	501	71,57	TT
		Fadhilah										
										Jumlah	610,9	
											6	
										Rata-		
										Rata	67,88	
										Maksimu		
										m	71,57	
10.		Adek	70	60	60	60	60	60	60	430	61,42	TT
		Farhan										
11.		Amalia	60	60	70	70	60	60	70	450	64,28	TT
		Nurrahmawati										
12.		Annasha	70	70	70	70	70	70	70	490	70	TT
		Haida F										
13.		Desryana	80	80	80	80	80	80	80	560	80	T

		Sinaga										
14.		Egidyah	75	65	65	70	70	60	60	465	66,42	TT
		Sandra										
15.		Fitri	60	65	60	60	65	80	70	460	65,71	TT
		Agustin										
16.		Nabiila	70	70	60	65	85	60	60	470	67,14	TT
		Brsyri										
17.		Nurul	60	70	70	70	60	80	80	490	70	TT
		Rizka										
18.		Najwa	80	85	75	70	70	70	70	520	74,28	TT
		Syafiqoh										
19.		Nurhaliza	80	80	80	80	80	80	85	565	80,71	T
		Hersa.O										
20.		Putri	70	80	80	75	75	80	65	525	75	T
		Ardilla										
21.		Shella	70	70	70	65	85	65	75	500	71,42	TT
		Dinata										
									Jumlah		846,3	
											8	
									Rata-		70,53	
									Rata			

								Maksimu			80,71	
								m				
22.		Diqqah Zhalilah	80	80	80	80	80	80	80	560	80	T
23.		Fajri Suryanndza	75	80	75	75	75	75	75	530	75,71	T
24.		Khairunnisa Julia	60	60	60	65	70	65	70	450	64,28	TT
25.		M. Hanif Ramadhan	80	85	80	75	70	70	75	535	76,42	T
26.		Monica Fitri	75	65	80	70	70	75	80	515	73,57	TT
27.		Sindy Aulia	60	60	60	60	60	60	60	420	60	TT
28.		Sucy Anastasian i	75	75	75	75	75	75	75	525	75	T
29.		T. Masyithah Putri Nisa	80	80	75	75	70	70	80	530	75,71	T

	Jumlah	580,6	
	Rata-Rata	72,58	
	Maksimum	80	
	RATA-RATA	70,33	
	JUMLAH	2038,03	
	TUNTAS	8	
	TIDAK TUNTAS	21	
	KETUNTASAN KLASIKAL	27,58	

Sumber : Data Olahan Lapangan

Keterangan :

MUG : Menghafal Urutan Gerak

KMG : Ketepatan Mempergerakan Gerak

KG : Kelenturan Memperagakan Gerak

KGTS : Keserasian Antara Gerak Dengan Tempo Musik

KGP : Kekompakan Antara Penari

PM : Penghayatan Dalam Penari

EM : Ekspresi Dalam Menari

Berdasarkan data diatas , dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas VIII SMPN BERNAS dalam tes awal sebelum menggunakan metode *reciprocal teaching* diperoleh dengan rata-rata 70,33 % dan klasikal 27,58%.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa peserta didik kurang memahami materi seni tari saman. Melihat hal tersebut peneliti mengajak agar peserta didik untuk mengenal dan memahami tari saman dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*, dengan cara melihatkan video tari saman lalu mempraktekkan tari saman secara berulang-ulang dengan kelompoknya masing-masing.

Setelah peserta didik paham, peneliti membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dimana kelompok 1 berjumlah 9 orang, kelompok 2 berjumlah 12 orang, dan kelompok 3 berjumlah 8 orang. Kelompok-kelompok tersebut beranggotakan peserta didik berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Table 4.7 daftar kelompok peserta didik

No.	kelompok	Nama siswa	L/P
1.	1	Agyl Septiananta	P
2.		Charly Immanuel	L
3.		Erni Irawati	P
4.		Rahadatul Aisy Putri	P
5.		Wulan Anggrayni	P

6.		Nayla Zahra Eriani	P
7.		Rahmadina	P
8.		M. Daffa Mixsie	L
9.		M. Alief Fadhilah	L
10.		Adek Farhan	L
11.		Amalia Nurrahmawati	P
12.		Annasha Haida F	P
13.		Desryana Sinaga	P
14.		Egidyah Sandra	P
15.		Fitri Agustin	P
16.		Nabiila Brsyri	P
17.	2	Nurul Rizka	P
18.		Najwa Syafiqoh	P
19.		Nurhaliza Hersa.O	P
20.		Putri Ardilla	P
21.		Shella Dinata	P
22.		Diqqah Zhalilah	P
23.		Fajri Suryanndza	L
24.		Khairunnisya Julia	P
25.	3	M. Hanif Ramadhan	L
26.		Monica Fitri	P

27.		Sindy Aulia	P
28.		Sucy Anastasiani	P
29.		T. Masyithah Putri Nisa	P

Setelah pembagian kelompok ini peneliti meminta peserta didik untuk saling bekerja sama antar kelompok serta aktif berpartisipasi dalam kelompoknya agar dapat berusaha untuk menyelesaikan apa yang akan diberikan guru dan melaporkan hasilnya.

4.3 Hasil Penelitian Siklus I

Yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan metode *reciprocal teaching* agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari yang dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dalam I siklus. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Kegiatan awal
 1. Sebelum membuka pelajaran, terlebih dahulu ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa bersama-sama, kemudian memberikan salam kepada guru dan guru menjawab salam dari siswa.
 2. Selanjutnya guru menyapa dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa.

3. Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* yang akan digunakan dalam pembelajaran seni budaya.

b) Kegiatan inti

1. Guru menyampaikan penjelasan tentang materi kepada peserta didik yang mana untuk 1 jam pertama (1x40 menit). Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu tari saman. Setelah itu guru meminta siswa agar dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Guru menjelaskan pengertian tari saman dan memperlihatkan kepada siswa video tari saman.
3. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi tentang tari saman.
4. Setelah selesai siswa memahami materi yang disampaikan, guru langsung memberikan tes ulang tertulis berupa soal latihan yang diberikan secara individu. Pada tes ini guru melihat peserta didik masih ada yang ragu-ragu kemudian guru memberikan bimbingan kepada peserta didik tersebut. Selanjutnya jam ke 2 (1x40 menit) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuju ruang praktek untuk membahas tentang metode praktek. Dan mengajarkan kepada siswa lagu dari tari saman dan gerak tari saman . guru menyuruh siswa untuk memperhatikan agar dapat menghafal lagu tari saman dan mempraktekan dengan gerak tari saman.

setelah itu peserta didik disuruh untuk mengulang-ulang lagu secara berkelompok untuk melatih kekompakan dengan kelompok.

c) Kegiatan penutup

Memberikan perbaikan terhadap kesalahan yang telah dilakukan oleh peserta didik :

1. Setelah selesai mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru secara bersama-sama dengan peserta didik memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dan membimbing pada materi yang baru saja dipelajari lalu memberikan tugas kepada setiap anggota kelompok yang telah dibagi agar berlatih dirumah tentang gerak dan lagu yang sudah dipelajari.
2. Memberikan informasi tentang materi selanjutnya yaitu melanjutkan ragam gerak tari saman dan lagu tari saman. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

4.3.1 Tahap Perencanaan Siklus 1

- 1) Menyiapkan kerangka pembelajaran
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dan menyiapkan perlengkapan pembelajaran
- 3) Menyiapkan perlengkapan pembelajaran(laptop,infokus,serta video tari saman)
- 4) Menentukan masing-masing kelompok

5) Mengevaluasi hasil kerja kelompok

6) Tes evaluasi setelah proses pembelajaran

4.3.2 Tahap Pelaksanaan Siklus I

1) Pertemuan Pertama (Selasa 5 Februari 2019)

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

Tahap Persiapan Metode *Reciprocal Teaching*

1. Sebelum membuka pelajaran terlebih dahulu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, berdoa dan memberi salam kepada guru dan guru menjawab salam dari peserta didik selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan kemudian mengabsen peserta didik.
2. Setelah selesai mengabsen, guru menanyakan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi. Kemudian guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Setelah itu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap-Tahap Penjelasan Materi Dalam Pembelajaran:

Tahap 1

1. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi tari saman
2. Siswa memahami tujuan, konsep, teknik, dan prosedur dalam pembelajaran tari saman
3. Guru sebagai fasilitator didalam kelas

Tahap 2

1. Siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok
2. Siswa mengamati video tari saman
3. Siswa berdiskusi tentang tari saman

Tahap 3

1. Guru Memberikan contoh materi lagu tari saman dan gerakan ragam pertama tari saman kepada setiap kelompok
2. Siswa diminta untuk mempraktekan lagu dan tari saman
3. Memberikan peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang tari dan lagu saman
4. Guru memberikan solusi terhadap kesulitan peserta didik

c. Penutup (15 Menit)

1. guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
2. guru memperbaiki bila ada terjadinya kesalahan-kesalahan peserta didik

3. guru menutup pembelajaran pada pertemuan pertama

2) Pertemuan Ke-2 (Selasa 12 Februari 2019)

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

Tahap Persiapan Metode *Reciprocal Teaching*

1. Sebelum membuka pelajaran terlebih dahulu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, berdoa dan memberi salam kepada guru dan guru menjawab salam dari peserta didik selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan kemudian mengabsen peserta didik.
2. Setelah selesai mengabsen, guru menanyakan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi. Kemudian guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Setelah itu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap-Tahap Penjelasan Materi Dalam Pembelajaran:

Tahap 1

1. Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah diberikan

2. Guru meminta siswa agar mengulang materi yang telah diberikan minggu lalu
3. Guru mengoreksi apabila ada kesalahan dalam kelompok

Tahap 2

1. Guru mencotohkan ragam dan lagu tari saman kepada setiap kelompok
2. Peserta didik diminta untuk mempraktekkan lagu dan gerak yang dicontohkan oleh guru
3. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk latihan secara berkelompok

c. Penutup (15 Menit)

1. Peserta Didik mampu mengulang dan mempraktekkan lagu dan gerak tari saman yang sudah dipelajari
2. guru meminta siswa untuk latihan secara berkelompok dirumah
3. guru menutup kegiatan pembelajaran

3) Pertemuan Ke-3 (19 Februari 2019)

A. Kegiatan Awal (15 Menit)

Tahap Persiapan Metode *Reciprocal Teaching*

1. Sebelum membuka pelajaran terlebih dahulu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, berdoa dan memberi salam kepada guru dan guru menjawab salam dari peserta didik selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan kemudian mengabsen peserta didik.
2. Setelah selesai mengabsen, guru menanyakan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi. Kemudian guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Setelah itu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap-Tahap Penjelasan Materi Dalam Pembelajaran:

Tahap 1

1. Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah diberikan
2. Guru meminta siswa agar mengulang materi yang telah diberikan minggu lalu
3. Guru mengoreksi apabila ada kesalahan dalam kelompok

Tahap 2

1. Guru mencotohkan ragam dan lagu tari saman kepada setiap kelompok
2. Peserta didik diminta untuk mempraktekkan lagu dan gerak yang dicontohkan oleh guru
3. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk latihan secara berkelompok

c. Penutup (15 Menit)

1. Peserta didik mampu mengulang dan mempraktekkan lagu dan gerak tari saman yang sudah dipelajari
2. guru meminta siswa untuk latihan secara berkelompok dirumah
3. guru menutup kegiatan pembelajaran

4) Pertemuan Ke-4 (26 Februari 2019)

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

Tahap Persiapan Metode *Reciprocal Teaching*

1. Sebelum membuka pelajaran terlebih dahulu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, berdoa dan memberi salam kepada guru dan guru menjawab salam dari peserta didik selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan kemudian mengabsen peserta didik.
2. Setelah selesai mengabsen, guru menanyakan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada

peserta didik sebagai bentuk apresiasi. Kemudian guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Setelah itu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap Evaluasi Pengambilan Nilai Melalui Metode *Reciprocal Teaching*

Tahap 1

1. Guru meminta siswa untuk berkumpul dan mempersiapkan diri sesuai dengan kelompok yang telah diberikan
2. Guru memberi waktu kepada siswa latihan masing-masing kelompok sebelum pengambilan nilai praktek

Tahap 2

1. masing-masing kelompok maju kedepan ruangan praktek untuk menampilkan tarian tari saman
2. siswa lain memperhatikan kawan yang berada didepan kelas

c. penutup (15 menit)

1. menghakhiri proses evaluasi kemampuan siswa dalam tari saman
2. guru menutup kegiatan pembelajaran

4.3.3 Tahap Pengamatan Siklus I

Pengamatan yang dilakukan berdasarkan proses dan hasil pembelajaran. Aktivasnya berupa aktivitas guru dan pesrta didik yang diobservasi.

1. Pengamatan aktivitas guru

Pengamatan dilakukan pada saat guru melakukan aktifitas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap dan langkah-langkah dengan menggunakan metode reciprocal teaching pada siklus I. pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data, pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru.

Aktivitas guru dapat dilihat dari lembar pengamatan yang dilakukan pada saat guru melakukan proses pembelajaran dikelas pada siklus I. nilai aktifitas guru pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Table 4.8 pengamatan aktivitas guru siklus I

Aktivitas	Siklus I			
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
Guru memberikan apresiasi dan memotivasi ketika membuka pelajaran	2	2	3	3

Menjelaskan tujuan pembelajaran	3	3	2	2
Mempersiapkan dan menggunakan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran	2	2	3	3
Guru menjelaskan materi pembelajaran	2	2	2	2
Guru mendemonstrasikan gerak dan lagu tari saman	3	3	3	3
Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya	2	2	3	3
Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam	2	2	3	4

kelompok				
Guru memberikan kesimpulan hasil pembelajaran	1	2	3	4
Jumlah	17	18	22	24
Rata-rata	2.12	2.25	2.75	3

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 = cukup benar

Skor 3 = benar

Skor 4 = benar sekali

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan I (Pertama) diperoleh nilai 17 dengan rata-rata 2.12, pada pertemuan II (kedua) diperoleh nilai 18 dengan rata-rata 2.25, pada pertemuan III (Ketiga) diperoleh nilai 22 dengan rata-rata 2.75, pada pertemuan IV (keempat) diperoleh nilai 24 dengan rata-rata 3. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam aktifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode reciprocal teaching. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan materi tari saman.

2. Pengamatan aktivitas siswa siklus I

Pengamatan dilakukan pada saat siswa melakukan aktivitas dalam pembelajaran dan menggunakan tahap-tahap dan langkah-langkah guru pada saat mengumpulkan data tentang seni tari saman.

Lembar pengamatan peserta didik sebagai berikut:

Table 4.9 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Aktivitas	Siklus I			
	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan
	I	II	III	IV
Guru memberikan apresiasi dan memotivasi ketika membuka pelajaran	2	2	2	3
Menjelaskan tujuan pembelajaran	2	2	3	3
Mempersiapkan dan menggunakan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran	1	2	3	3
Guru menjelaskan	2	2	2	2

materi pembelajaran				
Guru mendemonstrasikan gerak dan lagu tari saman	2	3	3	3
Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya	2	2	3	3
Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok	2	2	3	4
Guru memberikan kesimpulan hasil pembelajaran	1	1	2	4
Jumlah	14	16	22	25
Rata-rata	1.75	2	2.75	3.12

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan I (Pertama) diperoleh nilai 14 dengan rata-rata 1.75, pada pertemuan II (kedua) diperoleh nilai 16 dengan rata-rata 2, pada pertemuan III (Ketiga) diperoleh nilai 22 dengan rata-rata 2.75, pada pertemuan IV (keempat) diperoleh nilai 25 dengan rata-rata 3.12. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang baik dalam aktifitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* pada siklus I.

4.3.4 Evaluasi Hasil Belajar Siklus I

Metode *reciprocal teaching* setelah digunakan dalam pembelajaran maka akan diadakan tes tertulis secara individu, untuk dapat mengetahui nilai peserta didik sebagai pemahaman bagi peserta didik pada pembelajaran tari saman.

Adapun hasil belajar peserta didik sebagai berikut :

1). Penilaian kognitif

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk kedalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan evaluasi. Dalam penelitian ini adapun beberapa indikator dalam penilaian kognitif sebagai berikut :

Tabel 4.10 indikator penilaian kognitif

No.	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, membaca, menulis.		
2.	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengategorikan, mencontohkan.		
3.	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan,		

		menggambarkan, mengkaitkan.		
4.	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, memilihkan, menemukan, menyeleksi.		
5.	Sintesis	Mengkreasi, merencanakan, meningkatkan, memperjelas, memadukan.		
6.	Penilaian	Membuat evaluasi, membuat kritik, membuat penilaian, membandingkan, menyimpulkan.		

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 = cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

Soal pengetahuan

Pertanyaan:

1. Jelaskan pengertian tari saman ?
2. Jelaskan sejarah singkat tari saman ?

Soal pemahaman

Pertanyaan:

1. Jelaskan salah satu gerakan pada tari saman ?
2. Apa yang membedakan tari saman dengan tarian tari tradisional lainnya?

Soal penerapan

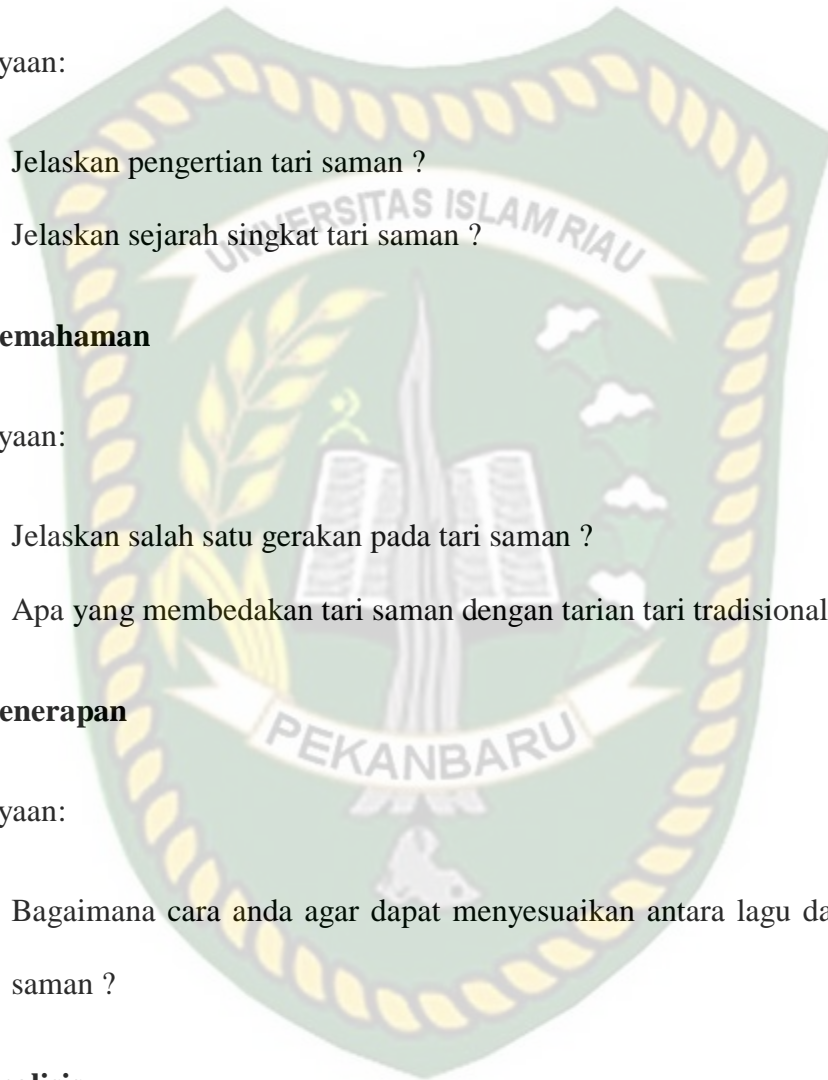
Pertanyaan:

1. Bagaimana cara anda agar dapat menyesuaikan antara lagu dan gerakan tari saman ?

Soal analisis

Pertanyaan:

1. Jabarkanla satu ragam yang menurut anda menarik ?



Soal sintesis

Pertanyaan:

1. Jelaskanlah hal-hal yang terkandung didalam tari saman ?

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peserta didik pada tes siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus I

No.	Nama siswa	Pengetahuan	Pemahaman	Nilai akhir	Ket
1.	Adek Farhan	70	75	72,5	TT
2.	Agyl Septianta	80	70	75	T
3.	Annasha Haida	65	80	72,5	TT
4.	Amalia Nurrahmawati	80	85	82,5	T
5.	Charly Immanuel	80	70	75	T
6.	Desryana Sinaga	65	65	65	TT
7.	Diqqah Zhalilah	75	75	75	T
8.	Egydyah Sandra	80	80	80	T
9.	Erni Irawati	75	75	75	T
10.	Fajri Suryandza	75	80	77,5	T

11.	Fitri Agustin	69	69	69	TT
12.	Khairunnisya Julia	65	69	67	TT
13.	M. Alief Fadhilah	75	75	75	T
14.	M. Daffa Mixsie	60	60	60	TT
15.	M. Hanif Ramadhan	60	60	60	TT
16.	Monica Fitri	65	85	75	T
17.	Nabiila Brsyri	65	85	75	T
18.	Nayla Zahra Eriani	80	80	80	T
19.	Nurul Rizka	75	70	72,5	TT
20.	Najwa Syafiqoh	75	75	75	T
21.	Nurhaliza Hersa	75	80	77,5	T
22.	Putri Ardila	60	60	60	TT
23.	Rahadatul Aisy	65	69	67	TT
24.	Rahmadina	80	75	77,5	T
25.	Shella Dinata	60	60	60	TT
26.	Sindy Aulia	75	75	75	T
27.	Sucy Anastasiani	75	75	75	T
28.	T. Masyithah Putri Nisa	80	70	75	T
29.	Wulan Anggrayni	80	75	77,5	T

Jumlah			2103	
Rata-rata			72,51	
Tuntas			18	
Tidak tuntas			11	
Ketentuan klasikal			62,06	

Sumber : Data Olahan Lapangan

2) Penilaian Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai . ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai-nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti : perhatiannya terhadap mata pelajaran , kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru dan sebagainya.

Tabel 4.12 Indikator Penilaian Afektif

Aspek yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Sikap	4. Santun				
	5. Jujur				

	6. Cinta damai 7. Menghargai karya sendiri 8. Menghargai karya orang lain				
Minat	9. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/ dikelas 10. Mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat yang sama 11. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik				
Nilai-nilai	12. Objek 13. Aktivitas 14. Ide				

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

Rentang Skor Penilaian

No.	Rentang (Interval)	Kategori
1.	Sangat baik (93-100)	4
2.	Baik (84-92)	3
3.	Cukup (75-83)	2
4.	Kurang (≤ 74)	1

Tabel 4.13 Penilaian Afektif

No.	Nama siswa	Observasi			Jumlah Nilai	Nilai	Ket
		Sikap	Minat	Nilai- Nilai			
1.	Adek Farhan	70	85	70	225	75	T
2.	Agyl Septianta	71	70	73	214	71,34	TT
3.	Annasha Haida	60	65	70	195	65	TT
4.	Amalia Nurrahmawati	73	74	70	217	72,34	TT
5.	Charly Immanuel	75	75	75	225	75	T
6.	Desryana Sinaga	80	80	80	240	80	T
7.	Diqqah Zhalilah	81	80	80	241	80,34	T
8.	Egydyah Sandra	70	72	80	222	74	TT
9.	Erni Irawati	80	65	65	210	70	TT
10.	Fajri Suryandza	65	64	64	193	64,34	TT
11.	Fitri Agustin	70	70	70	210	70	TT

12.	Khairunnisya Julia	80	81	70	231	77	T
13.	M. Alief Fadhilah	71	71	75	217	72,34	TT
14.	M. Daffa Mixsie	75	75	75	225	75	T
15.	M. Hanif Ramadhan	80	85	80	245	81,67	T
16.	Monica Fitri	80	80	80	240	80	T
17.	Nabiila Brsyri	80	70	80	230	76	T
18.	Nayla Zahra Eriani	65	69	65	199	66,34	TT
19.	Nurul Rizka	80	80	80	240	80	T
20.	Najwa Syafiqoh	65	65	65	195	65	TT
21.	Nurhaliza Hersa	75	75	75	225	75	T
22.	Putri Ardila	75	80	75	230	76,67	T
23.	Rahadatul Aisy	69	69	69	207	69	TT
24.	Rahmadina	70	70	70	210	70	TT
25.	Shella Dinata	80	85	80	245	81,66	T
26.	Sindy Aulia	80	80	80	240	80	T
27.	Sucy Anastasiani	85	75	75	235	78,34	T
28.	T. Masyithah Putri Nisa	70	70	70	210	70	TT
29.	Wulan Anggrayni	80	80	80	240	80	T

	jumlah					2151,39	
	Rata-rata					74,185	
	Tuntas					15	
	Tidak Tuntas					14	
	Ketentuan Klasikal					51,72	

Sumber : Data Olahan Peneliti

3) Penilaian Psikomotorik

Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecendrungan-kecendrungan berperilaku).

Table 4.14 Indikator Penilaian Psikomotorik

Aspek yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	7. Menghafal urutan gerak				
	8. Ketepatan memperagakan gerak				
	9. Kelenturan gerak				
Wirasa	5. Keserasian antara gerak dengan				

	tempo music				
	6. Kekompakan gerak antara penari				
Wirama	5. Pengahayatan dalam menari				
	6. Ekspresi dalam menari				

Sumber jufri (2013:69)

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

Adapun hasil pemahaman siswa melalui pratek menari tari saman dalam kelompok dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.15 indikator penilaian psikomotorik

NO.	Kelompok	Nama Siswa	Indikator							Jumlah	Nilai	Ket
			Wirama		Wiraga		Wirasa					
			MU	K	K	KGT	KPG	GP	E			
			G	M	G				M	Skor Siswa		
1.	1	Agyl Septiananta	65	65	70	70	70	70	60	470	67,14	TT

2.	Charly Immanuel	60	65	65	65	70	70	80	475	67,85	TT
3.	Erni Irawati	65	60	60	60	60	70	70	445	63,57	TT
4.	Rahadatul Aisy Putri	70	75	70	75	75	75	75	515	73,57	TT
5.	Wulan Anggrayni	60	75	80	65	60	60	60	460	65,71	TT
6.	Nayla Zahra Eriani	75	75	75	75	75	75	75	525	75	T
7.	Rahmadina	80	80	80	75	75	75	65	530	75,71	T
8.	M. Daffa Mixsie	60	60	60	60	60	60	85	445	63,57	TT
9.	M. Alief Fadhilah	60	60	65	65	65	65	75	455	65	TT
10.	Adek Farhan	80	80	85	85	75	75	70	550	78,57	T
11.	Amalia Nurrahmawati	75	75	75	75	80	80	70	530	75,71	T
12.	Annasha Haida F	80	80	80	80	80	75	75	550	78,57	T
13.	Desryana Sinaga	70	75	75	75	75	75	85	530	75,71	T

14.	Egidyah Sandra	70	70	60	60	70	70	60	460	65,71	TT
15.	Fitri Agustin	80	70	70	70	80	80	80	530	75,71	T
16.	Nabiila Brsyri	80	80	80	80	80	80	80	560	80	T
17.	Nurul Rizka	60	65	65	65	60	60	65	440	62,85	TT
18.	Najwa Syafiqoh	80	80	75	75	75	75	75	535	76,42	T
19.	Nurhaliza Hersa.O	80	80	80	80	80	80	80	560	80	T
20.	Putri Ardilla	75	75	75	75	75	75	75	525	75	T
21.	Shella Dinata	60	60	60	60	70	70	60	440	62,85	TT
22.	Diqqah Zhalilah	90	75	75	75	75	75	80	545	77,85	T
23.	Fajri Suryanndza	80	80	80	85	75	75	85	560	80	T
24.	Khairunnisya Julia	60	60	60	70	70	75	70	465	66,42	TT
25.	M. Hanif Ramadhan	75	75	75	85	75	75	75	535	76,42	T
26.	Monica Fitri	60	60	60	70	70	65	65	450	64,28	TT
27.	Sindy Aulia	65	70	65	70	70	70	65	475	67,85	TT

28.	Sucy Anastasiani	80	80	80	75	75	75	75	540	77,14	T
29.	T. Masyithah Putri Nisa	80	80	90	85	80	70	75	560	80	T
RATA-RATA									72,21		
JUMLAH									2094,18		
TUNTAS									16		
TIDAK TUNTAS									13		
KETUNTASAN KLASIKAL									55,17		

Keterangan :

MUG : Menghafal Urutan Gerak

KMG : Ketepatan Mempergerakan Gerak

KG : Kelenturan Memperagakan Gerak

KGTS : Keserasian Antara Gerak Dengan Tempo Musik

KGP : Kekompakan Antara Penari

PM : Penghayatan Dalam Penari

EM : Ekspresi Dalam Menari

4.3.5 Tahap refleksi siklus I

Refleksi siklus I (pertama) dari hasil data pada setiap pelaksanaan tindakan penelitian terlihat dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah sesuai dengan pelaksanaan tindakan walaupun masih ada beberapa dari aktivitas guru yang masih belum bisa tercapai dengan baik dalam pelaksanaan metode *reciprocal teaching*. Aktivitas siswa masih ada beberapa peserta didik yang masih belum serius dalam pembelajaran berlangsung walaupun secara keseluruhan aktivitas peserta didik sudah terlihat baik.

Setelah dilakukan pengamatan dalam siklus I masih ada kekurangan yang tampak adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran tari saman
2. Rendahnya keinginan siswa untuk serius dalam melaksanakan praktek tari saman
3. Masih ada siswa yang belum melaksanakan unsur dari wiraga, wirama, dan wirasa dalam tari saman.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siklus I, maka sebagai peneliti akan memperbaiki tindakan dengan cara memberi motivasi yang lebih lagi kepada peserta didik supaya lebih tertarik dalam mempelajari tari saman dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*. Meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik dalam tes praktek dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* agar termotivasi

untuk menunjukkan kemampuan menari. Menciptakan Suasana kelas yang lebih kondusif.

4.4 Hasil penelitian siklus II

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar seni budaya melalui metode *reciprocal teaching* yang akan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dalam siklus II. Penelitian ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

4.4.1 Tahap Persiapan

pada siklus II ini guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran. Dalam siklus ini menggunakan empat kali pertemuan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. Pada siklus II ini terdapat penilaian tes praktek, lembar pengamatan aktivitas guru peserta didik.

4.4.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan Ke-5 (Selasa 5 Maret 2019)

a. Kegiatan Awal

Tahap persiapan metode *reciprocal teaching*

1. Sebelum membuka pelajaran terlebih dahulu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, berdoa dan memberi salam kepada guru dan guru

menjawab salam dari peserta didik selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan kemudian mengabsen peserta didik.

2. Setelah selesai mengabsen, guru menanyakan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi. Kemudian guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Setelah itu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap-Tahap Penjelasan Materi Dalam Pembelajaran:

Tahap 1

1. Guru Memberikan contoh materi lagu tari saman dan gerakan ragam pertama tari saman kepada setiap kelompok
2. Guru memberikan contoh teknik yang benar pada gerak tari saman

Tahap 2

1. Siswa berkumpul dan latihan bersama-sama sesuai kelompok
2. Setelah latihan, peserta didik diminta untuk mempraktekan lagu dan gerak tari saman dari ragam 1 sampai 5.

Tahap 3

1. Memberikan peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang tari dan lagu saman
2. Guru memberikan solusi terhadap kesulitan peserta didik

c. Penutup (15 Menit)

1. guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
2. guru memperbaiki bila ada terjadinya kesalahan-kesalahan peserta didik
3. guru menutup pembelajaran pada pertemuan pertama

2) Pertemuan Ke-6 (Selasa 12 Maret 2019)

a. Kegiatan Awal

Tahap Persiapan Metode *Reciprocal Teaching*

1. Sebelum membuka pelajaran terlebih dahulu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, berdoa dan memberi salam kepada guru dan guru menjawab salam dari peserta didik selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan kemudian mengabsen peserta didik.
2. Setelah selesai mengabsen, guru menanyakan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada

peserta didik sebagai bentuk apresiasi. Kemudian guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Setelah itu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap-Tahap Penjelasan Materi Dalam Pembelajaran:

Tahap 1

1. Guru meminta siswa untuk mengulang materi sebelumnya
2. Guru memberikan perbaikan jika memiliki kesalahan

Tahap 2

1. Guru mencontohkan ragam gerak dan lagu tari saman selanjutnya
2. Guru meminta peserta didik untuk mempraktekkan gerak dan lagu tari saman
3. Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dan latihan bersama-sama sesuai kelompok

Tahap 3

1. Memberikan peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang tari dan lagu saman
2. Guru memberikan solusi terhadap kesulitan peserta didik

c. Penutup (15 Menit)

1. Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

2. guru memperbaiki bila ada terjadinya kesalahan-kesalahan peserta didik

3. guru menutup pembelajaran pada pertemuan pertama

3) Pertemuan Ke-7 (Selasa 19 Maret 2019)

b. Kegiatan Awal

Tahap Persiapan Metode *Reciprocal Teaching*

1. Sebelum membuka pelajaran terlebih dahulu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, berdoa dan memberi salam kepada guru dan guru menjawab salam dari peserta didik selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan kemudian mengabsen peserta didik.

2. Setelah selesai mengabsen, guru menanyakan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi. Kemudian guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Setelah itu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. kegiatan inti (60 menit)

Tahap-Tahap Penjelasan Materi Dalam Pembelajaran:

Tahap 1

1. Guru meminta siswa untuk mengulang materi sebelumnya
2. Guru memberikan perbaikan jika memiliki kesalahan
3. Guru mencontohkan ragam gerak dan lagu tari saman
4. Siswa diminta untuk berkumpul sesuai dengan kelompok

Tahap 2

1. Guru meminta peserta didik untuk mempraktekkan gerak dan lagu tari saman
2. Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dan latihan bersama-sama sesuai kelompok

Tahap 3

1. Memberikan peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang tari dan lagu saman
2. Guru memberikan solusi terhadap kesulitan peserta didik

c. Penutup (15 Menit)

1. guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

2. guru memperbaiki bila ada terjadinya kesalahan-kesalahan peserta didik

3. guru menutup pembelajaran pada pertemuan pertama

4) Pertemuan Ke- 8(26 Maret 2019)

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

Tahap Persiapan Metode *Reciprocal Teaching*

1. Sebelum membuka pelajaran terlebih dahulu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, berdoa dan memberi salam kepada guru dan guru menjawab salam dari peserta didik selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan kemudian mengabsen peserta didik.
2. Setelah selesai mengabsen, guru menanyakan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi. Kemudian guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Setelah itu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap Evaluasi Pengambilan Nilai Melalui Metode *Reciprocal Teaching*

Tahap 1

1. Guru meminta siswa untuk berkumpul dan mempersiapkan diri sesuai dengan kelompok yang telah diberikan
3. Guru memberi waktu kepada siswa latihan masing-masing kelompok sebelum pengambilan nilai praktek terakhir

Tahap 2

1. masing-masing kelompok maju kedepan ruangan praktek untuk menampilkan tarian tari saman
2. siswa lain memperhatikan kawan yang berada didepan kelas

c. Penutup (15 Menit)

1. mengakhiri proses evaluasi kemampuan siswa dalam tari saman
2. guru menutup kegiatan pembelajaran

4.4.3 Tahap Pengamatan Siklus II

Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Aktivitas Guru

pengamatan dilakukan pada saat guru melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap dan langkah-langkah dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data selama melakukan tindakan proses pembelajaran seni

tari dikelas. Aktivitas guru dapat dilihat dari lembar pengamatann yang dilakukan guru pada saat pembelajaran dikelas. Nilai aktivitas guru pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.16 pengamatan aktivitas guru siklus II

Aktivitas	Siklus II			
	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan
	V	VI	VII	VII
Guru memberikan apresiasi dan memotivasi ketika membuka pelajaran	3	2	2	3
Menjelaskan tujuan pembelajaran	2	3	2	3
Mempersiapkan dan menggunakan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran	3	3	3	3
Guru menjelaskan materi pembelajaran	2	3	4	4

Guru mendemonstrasikan gerak dan lagu tari saman	3	4	4	4
Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya	3	3	3	3
Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok	4	4	4	4
Guru memberikan kesimpulan hasil pembelajaran	4	3	3	3
Jumlah	24	25	25	27
Rata-rata	3	3.12	3.12	3.37

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

Dari table diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan V (lima) diperoleh nilai 22 dengan rata-rata 2.75, pada pertemuan VI (enam) diperoleh nilai 25 dengan rata-rata 3.12, pada pertemuan VII (tujuh) diperoleh nilai 25 dengan rata-rata 3.12, pada pertemuan VIII (delapan) diperoleh nilai 27 dengan rata-rata 3.37. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam aktifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan materi tari saman.

1. Pengamatan aktivitas siswa siklus II

Pengamatan dilakukan pada saat siswa melakukan aktivitas dalam pembelajaran dan menggunakan tahap-tahap dan langkah-langkah guru pada saat mengumpulkan data tentang seni tari saman.

Lembar pengamatan peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.17 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Aktivitas	Siklus II			
	Pertemuan V	Pertemuan VI	Pertemuan VII	Pertemuan VIII

Guru memberikan apresiasi dan memotivasi ketika membuka pelajaran	3	2	2	3
Menjelaskan tujuan pembelajaran	3	3	3	3
Mempersiapkan dan menggunakan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran	3	4	4	4
Guru menjelaskan materi pembelajaran	2	3	4	4
Guru mendemonstrasikan gerak dan lagu tari saman	3	3	2	3
Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya	3	4	4	3
Guru mengarahkan	4	3	4	4

siswa untuk berdiskusi dalam kelompok				
Guru memberikan kesimpulan hasil pembelajaran	4	4	4	4
Jumlah	25	26	27	28
Rata-rata	3,12	3,25	3,375	3.5

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 = cukup benar

Skor 3 = benar

Skor 4 = benar sekali

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan V(lima) diperoleh nilai 21 dengan rata-rata 2.62, pada pertemuan VI (enam) diperoleh nilai 24 dengan rata-rata 3, pada pertemuan VII (tujuh) diperoleh nilai 26 dengan rata-rata 3.25, pada pertemuan VIII (delapan) diperoleh nilai 28 dengan rata-rata 3.5. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang baik dalam aktifitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* pada siklus II.

4.4.4 Evaluasi Hasil Belajar Siklus II

Metode *reciprocal teaching* setelah digunakan dalam pembelajaran maka akan diadakan tes tertulis secara individu, untuk dapat mengetahui nilai peserta didik sebagai pemahaman bagi peserta didik pada pembelajaran tari saman.

Adapun hasil belajar peserta didik sebagai berikut :

1). Penilaian kognitif

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk kedalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan evaluasi. Dalam penelitian ini adapun beberapa indikator dalam penilaian kognitif sebagai berikut :

Tabel 4.18 indikator penilaian kognitif

No.	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, membaca, menulis.		
2.	Pemahaman	Membedakan,		

		menyimpulkan, merangkum, mengategorikan, mencontohkan.		
3.	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengkaitkan.		
4.	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, memilihan, menemukan, menyeleksi.		
5.	Sintesis	Mengkreasi, merencanakan, meningkatkan, memperjelas, memadukan.		
6.	Penilaian	Membuat evaluasi, membuat kritik, membuat penilaian, membandingkan,		

		menyimpulkan.		
--	--	---------------	--	--

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 = cukup benar

Skor 3 = benar

Skor 4 = benar sekali

Soal pengetahuan

Pertanyaan:

1. Jelaskan pengertian tari saman ?
2. Jelaskan sejarah singkat tari saman ?

Soal pemahaman

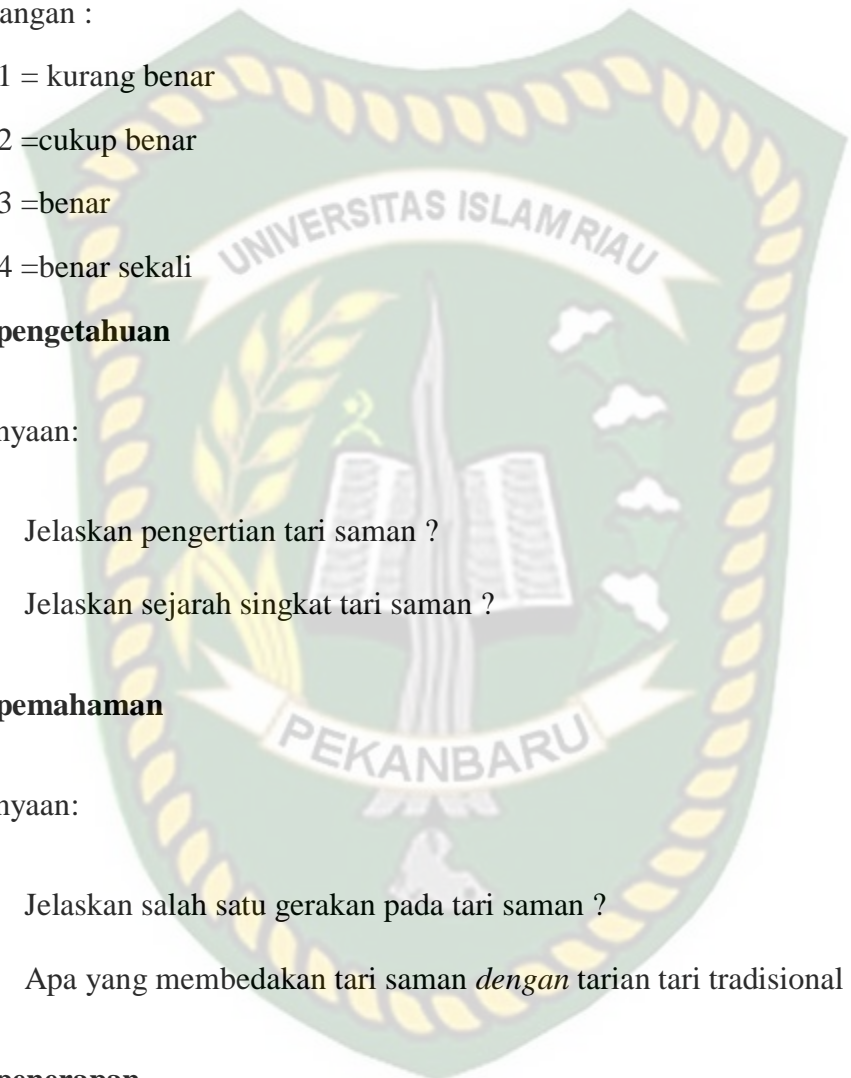
Pertanyaan:

1. Jelaskan salah satu gerakan pada tari saman ?
2. Apa yang membedakan tari saman *dengan* tarian tari tradisional lainnya?

Soal penerapan

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara anda agar dapat menyesuaikan antara lagu dan gerakan tari saman ?



Soal analisis

Pertanyaan:

1. Jabarkanla satu ragam yang menurut anda menarik ?

Soal sintesis

Pertanyaan:

1. Jelaskanlah hal-hal yang terkandung didalam tari saman ?

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peserta didik pada tes siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Tes Siklus II

No.	Nama siswa	Pengetahuan	Pemahaman	Nilai akhir	Ket
1.	Adek farhan	80	85	82,5	T
2.	Agyl Septianta	75	75	75	T
3.	Annasha Haida	90	90	90	T
4.	Amalia Nurrahmawati	90	85	87,5	T
5.	Charly Immanuel	85	85	85	T
6.	Desryana Sinaga	75	70	72,5	TT
7.	Diqqah Zhalilah	95	80	87,5	T

8.	Egydyah Sandra	80	80	80	T
9.	Erni Irawati	85	85	85	T
10.	Fajri Suryandza	85	85	85	T
11.	Fitri Agustin	75	75	75	T
12.	Khairunnisya Julia	75	70	72,5	TT
13.	M. Alief Fadhilah	90	90	90	T
14.	M. Daffa Mixsie	75	75	75	T
15.	M. Hanif Ramadhan	80	80	80	T
16.	Monica Fitri	75	85	80	T
17.	Nabiila Brsyri	70	80	75	T
18.	Nayla Zahra Eriani	75	75	75	T
19.	Nurul Rizka	80	60	70	TT
20.	Najwa Syafiqoh	80	85	82,5	T
21.	Nurhaliza Hersa	85	85	85	T
22.	Putri Ardila	75	75	75	T
23.	Rahadatul Aisy	75	65	70	TT
24.	Rahmadina	90	90	90	T
25.	Shella Dinata	75	85	80	T
26.	Sindy Aulia	75	75	75	T
27.	Sucy Anastasiani	85	90	87,5	T

28.	T. Masyithah Putri Nisa	95	75	85	T
29.	Wulan Anggrayni	80	90	85	T
Jumlah				2257,58	
Rata-rata				77,84	
Tuntas				25	
Tidak tuntas				4	
Ketentuan klasikal				86,20	

Sumber : Data Olahan Lapangan

2) Penilaian Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai . ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai-nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti : perhatiannya terhadap mata pelajaran , kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru dan sebagainya.

Tabel 4.20 indikator penilaian afektif

Aspek yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Sikap	1. Santun 2. Jujur 3. Cinta damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain				
Minat	6. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/ dikelas 7. Mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat yang sama 8. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik				
Nilai-nilai	15. Objek 16. Aktivitas 17. Ide				

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

Rentang Skor Penilaian

No.	Rentang (Interval)	Kategori
1.	Sangat baik (93-100)	4
2.	Baik (84-92)	3
3.	Cukup (75-83)	2
4.	Kurang (≤ 74)	1

Tabel 4.21 penilaian afektif

No.	Nama siswa	Observasi			Jumlah Nilai	Nilai	Ket
		Sikap	Minat	Nilai- Nilai			
1.	Adek Farhan	75	75	75	225	75	T
2.	Agyl Septianta	80	80	80	240	80	T
3.	Annasha Haida	75	75	75	225	75	TT
4.	Amalia Nurrahmawati	85	85	80	250	83,34	T
5.	Charly Immanuel	80	80	90	250	83,34	T
6.	Desryana Sinaga	80	85	95	260	86,67	T
7.	Diqqah Zhalilah	90	90	90	270	90	T

8.	Egydyah Sandra	80	80	85	245	81,67	T
9.	Erni Irawati	85	75	90	250	83,34	T
10.	Fajri Suryandza	85	80	80	245	81,67	T
11.	Fitri Agustin	60	65	65	90	63,34	TT
12.	Khairunnisya Julia	85	85	85	255	85	T
13.	M. Alief Fadhilah	70	65	75	210	70	TT
14.	M. Daffa Mixsie	75	75	75	225	75	T
15.	M. Hanif Ramadhan	80	80	80	240	80	T
16.	Monica Fitri	90	90	90	270	90	T
17.	Nabiila Brsyri	80	80	80	240	80	T
18.	Nayla Zahra Eriani	75	70	70	215	71,67	TT
19.	Nurul Rizka	85	90	90	265	83,34	T
20.	Najwa Syafiqoh	75	75	75	225	75	T
21.	Nurhaliza Hersa	90	85	85	260	86,67	T
22.	Putri Ardila	80	80	80	240	80	T
23.	Rahadatul Aisy	80	80	80	240	80	T
24.	Rahmadina	75	85	85	245	81,67	T
25.	Shella Dinata	90	80	80	250	83,34	T
26.	Sindy Aulia	90	80	80	250	83,34	T

27.	Sucy Anastasiani	90	75	75	240	80	T
28.	T. Masyithah Putri Nisa	65	65	65	195	65	TT
29.	Wulan Anggrayni	75	75	75	225	75	T
	jumlah					2308,4	
	Rata-rata					79,6	
	Tuntas					24	
	Tidak Tuntas					5	
	Ketentuan Klasikal					82,75	

Sumber : Data Olahan Peneliti

3) Penilaian Psikomotorik

Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecendrungan-kecendrungan berperilaku).

Tabel 4.22 indikator penilaian psikomotorik

Aspek yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	1. Menghafal urutan gerak 2. Ketepatan memperagakan gerak 3. Kelenturan gerak				
Wirasa	4. Keserasian antara gerak dengan tempo music 5. Kekompakan gerak antara penari				
Wirama	7. Pengahayatan dalam menari 8. Ekspresi dalam menari				

Sumber jufri (2013:69)

Keterangan :

Skor 1 = kurang benar

Skor 2 =cukup benar

Skor 3 =benar

Skor 4 =benar sekali

Adapun hasil pemahaman siswa melalui pratek menari tari saman dalam kelompok dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.23 indikator penilaian psikomotorik

NO	Kelompok	Nama Siswa	Indikator							Jumlah Skor Siswa	Nilai	Ket
			Wirama		Wiraga		Wirasa					
			MUG	KMG	KG	KG	KPG	GPP	E			
1.	1	Agyl Septiananta	75	75	75	75	75	75	75	525	75	T
2.		Charly Immanuel	80	80	80	80	80	80	80	560	80	T
3.		Erni Irawati	80	80	80	80	80	80	80	560	80	T
4.		Rahadatul Aisy Putri	85	85	85	85	85	85	85	495	85	T
5.		Wulan Anggrayni	70	70	70	70	70	70	70	490	70	TT
6.		Nayla Zahra Eriani	80	80	85	90	90	85	85	595	85	T
7.		Rahmadina	85	85	85	85	85	85	90	600	85,71	T
8.		M. Daffa Mixsie	100	10	90	80	80	75	75	600	85.71	T

9.	M. Alief Fadhilah	80	80	90	85	85	80	80	580	82,85	T
10.	Adek Farhan	85	85	85	85	80	80	80	580	82,85	T
11.	Amalia Nurrahmawati	75	75	80	80	85	85	90	565	80,71	T
12.	Annasha Haida F	90	80	80	80	80	80	80	570	81,42	T
13.	Desryana Sinaga	65	65	65	55	65	65	65	455	65	TT
14.	Egidyah Sandra	70	70	70	70	70	70	70	490	70	TT
15.	Fitri Agustin	80	80	80	85	85	85	90	585	83,57	T
16.	Nabiila Brsyri	90	90	80	80	80	90	90	600	85,71	T
17.	Nurul Rizka	75	75	75	90	90	75	75	555	79,28	T
18.	Najwa Syafiqoh	85	85	85	85	85	85	85	595	85	T
19.	Nurhaliza Hersa.O	80	65	65	65	65	65	65	470	67,14	TT
20.	Putri Ardilla	80	80	80	80	80	80	80	560	80	T

21.		Shella Dinata	90	90	80	80	75	80	80	575	82,14	T	
22.		Diqqah Zhalilah	85	80	85	85	85	85	85	595	85	T	
23.		Fajri Suryanndza	85	85	85	85	85	85	85	595	85	T	
24.		Khairunnisya Julia	90	90	80	85	85	85	85	600	85,71	T	
25.		M. Hanif Ramadhan	75	75	75	75	75	75	75	525	75	T	
26.		Monica Fitri	65	65	65	65	65	65	65	455	65	TT	
27.		Sindy Aulia	60	65	60	65	60	65	60	437	62,42	TT	
28.		Sucy Anastasiani	90	90	85	85	85	85	85	605	86,42	T	
29.		T. Masyithah Putri Nisa	80	85	80	80	85	90	80	580	82,85	T	
		RATA-RATA									105,91		
		JUMLAH									3071,49		
		TUNTAS									23		
		TIDAK TUNTAS									6		
		KETUNTASAN KLASIKAL									79.31		

Keterangan :

MUG : Menghafal Urutan Gerak

KMG : Ketepatan Mempergerakan Gerak

KG : Kelenturan Memperagakan Gerak

KGTS : Keserasian Antara Gerak Dengan Tempo Musik

KGP : Kekompakan Antara Penari

PM : Penghayatan Dalam Penari

EM : Ekspresi Dalam Menari

4.4.5 Tahap refleksi siklus II

Refleksi siklus II (kedua) telah mengalami peningkatan yang lebih baik dan peserta didik dapat aktif dan kreatif dalam kelompok. Hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan peserta didik semakin baik akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan hasil praktek siswa dalam pembelajaran seni tari saman. Pada siklus II ini hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* dalam tari saman sudah meningkat, hal ini menunjukkan keberhasilan penerapan metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran. Oleh karena itu penulis tidak melanjutkan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Rekapitulasi Aktivitas Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Saman) Melalui Metode *Reciprocal Teaching* Dikelas VIII di SMPN BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.

Aktivitas guru pada saat pembelajaran sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observer maka pengembangan aktifitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* dalam seni budaya (tari saman) dikelas VIII SMPN BERNAS BINSUS pangkalang kerinci kabupaten pelalawan tahun ajaran 2018/2019 dapat dikatakan setiap siklus dan setiap pertemuan berbeda peningkatannya, hal ini ditunjukkan pada siklus I dan siklus II Pada pertemuan I mencapai rata-rata 2,12, pertemuan II mencapai rata-rata 2,25, pertemuan III mencapai rata-rata 2,75, pertemuan IV mencapai rata-rata 3, pertemuan V mencapai rata-rata 2,75, pertemuan VI mencapai rata-rata 3,12, pertemuan VII mencapai rata-rata 3,12, pertemuan VIII mencapai rata-rata 3,37. Dengan hal ini menunjukkan bahwa setiap pertemuan aktifitas guru mengalami peningkatan lebih baik , dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 24 . rekapitulasi rata-rata perkembangan aktivitas guru

Siklus pertemuan	Rata-rata perkembangan aktivitas guru
SIKLUS I	
Pertemuan I	2,12
Pertemuan II	2,25
Pertemuan III	2,75
Pertemuan IV	3
SIKLUS II	
Pertemuan V	3
Pertemuan VI	3,12
Pertemuan VII	3,12
Pertemuan VIII	3,37

4.5.2 Rekapitulasi aktivitas siswa dalam Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Saman) Melalui Metode *Reciprocal Teaching* Dikelas VIII di SMPN BERNAS BINSUS Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas guru pada saat pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observer

perkembangan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan reciprocal teaching dalam pembelajaran tari saman dikelas VIII SMPN BERNAS BINSUS pengakalan kerinci kabupaten pelalawan dapat dikatakan setiap siklus dan pertemuannya berbeda. Hal ini dapat ditunjukkan pada siklus I dan siklus II pertemuan I mencapai rata-rata 1,75, pertemuan II mencapai rata-rata 2, pertemuan III mencapai rata-rata 2,75, pertemuan IV mencapai rata-rata 3,12, pertemuan V mencapai rata-rata 3,12, pertemuan VI mencapai rata-rata 3,25, pertemuan VII mencapai rata-rata 3,375, pertemuan VIII mencapai rata-rata 3,5.dengan hal ini menunjukkan bahwa setiap pertemuan aktivitas siswa mengalami peningkatan yang lebih baik, hasil dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.25 . Rekapitulasi Rata-Rata Perkembangan Aktivitas Siswa

Siklus pertemuan	Rata-rata perkembangan aktivitas guru
SIKLUS I	
Pertemuan I	1,75
Pertemuan II	2
Pertemuan III	2,75
Pertemuan IV	3,12
SIKLUS II	
Pertemuan V	3,12

Pertemuan VI	3,25
Pertemuan VII	3,375
Pertemuan VIII	3,5

4.5.3 Rekapitulasi Ketuntasan Individu Siswa Untuk Nilai Tes Hasil Belajar Pada Siklus I Dan Siklus II

Tabel 4.26. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa

Nilai	Ketuntasan individu	
	Tuntas	Persentase
SIKLUS I		
Kuis I	17	58,62
SIKLUS II		
Kuis II	26	89,65

4.5.4 Rekapitulasi Nilai Praktek Siswa Dalam Tari Saman

Pada siklus I pengambilan nilai siswa dalam kelompok sapat dikatakan rata-rata masih tergolong cukup baik, namun, pada siklus II dari 3 kelompok dalam memperagakan tari saman dapat dikatakan baik secara wirag,wirasa,dan wirama. Hal ini dapat terlihat dalam table sebagai berikut :

Tabel 4.27 Rekapitulasi Nilai Praktek Siswa

Kelompok	Siklus	
	Rata-rata	Penghargaan kelompok
1	79,9	Baik
2	73,2	Sedang
3	76,5	sedang

Berdasarkan table diatas menunjukka hasil pada siklus I menunjukkan bahwa semua kelompok siswa mencapai rata-rata baik dalam memperagakan gerak tari saman secara berkelompok .

Tabel 4.28 Rekapitulasi Nilai Praktek Siswa

Kelompok	Siklus	
	Rata-rata	Penghargaan kelompok
1	85,7	Baik
2	82,3	Baik
3	84,5	Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dalam siklus II praktek siswa dalam memperagakan gerak tari saman menggunakan metode *reciprocal teaching*

mengalami peningkatan lebih dari siklus I , dalam setiap kelompok siswa dapat mempeagak tari yang telah diajarkan oleh guru didepan kelas . dalam hal ini adanya peningkatan dalam setiap kelompok memperagakan gerakan tari saman dengan baik menunjukkan kesuksesan guru dalam menerapkan metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran seni tari saman pada siswa kelas VIII SMP N BERBAS pangkalan kerinci.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa metode *reciprocal teaching* pada pembelajaran seni budaya (tari saman) di kelas VIII SMPN BERNAS Pangkalan Kerinci, dapat meningkatkan hasil belajar. Selama dalam pembelajaran menggunakan metode *reciprocal teaching*, penulis memberikan penjelasan secara jelas kepada peserta didik tentang tari saman. Tari saman menggunakan dua unsur gerak yang menjadi unsur dasar dalam tari saman yaitu tepuk tangan dan tepuk dada. Tari saman biasanya ditampilkan tidak menggunakan iringan alat musik tetapi menggunakan suara dari para penari disertai dengan suara tepuk tangan dan tepukan dada. Dengan adanya materi ini siswa dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh guru. Dan juga siswa juga mampu mempraktekkan kembali apa yang telah dicontohkan guru kepada peserta didik. KKM yang ditentukan di SMP Negeri BERNAS yaitu 75, dari ketentuan KKM tersebut masih adanya siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMP Negeri BERNAS Pangkalan Kerinci maka penulis melaksanakan penelitian menggunakan metode *reciprocal teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbagai keterampilan menjadi proses

yang disadari siswa dapat bertindak secara adaptif melalui ide dan perlakuan terampil yang mereka miliki.

Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu Sarana prasarana adalah penunjang suatu keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan didalam pelayanan pada lingkungan sekolah, karena dengan hal itu maka semua kegiatan yang dilakukan akan mencapai sesuatu yang diharapkan .

Peran Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Bagi peserta didik system evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan peserta didik.

Disini penulis menarik kesimpulan setelah melakukan analisis data penilaian dalam pengetahuan dan pemahaman siswa dalam tari saman serta kemampuan individu berdasarkan 3 penilaian kognitif,afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana pengetahuan dan pemahaman siswa mengalami peningkatan dari sebelum melaksanakan PTK yaitu mencapai ketuntasan klasikal 37,93% namun setelah dilaksanakan siklus I dengan menggunakan *metode reciprocal teaching* ketuntasan meningkat 58,62%, kemudian ketuntasan klasikal meningkat pada siklus II yaitu mencapai ketuntasan kalsikal 89,65% atau dapat dikatakan pembelajaran tuntas dengan semua siswa mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Sedangkan pada nilai afektif juga meningkat sebelum diadakannya PTK ketuntasan klasikal 31,03% dan mengalami peningkatan pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 51,72% dan meningkat lagi pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 82,75%., secara keseluruhan siswa semuanya mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diadakannya pembelajaran menggunakan metode *reciprocal teaching*.

Pada nilai praktek juga meningkat, sebelum diadakannya PTK keuntasan klasikal mencapai 27,58%, namun setelah diadakannya PTK dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* siklus I ketuntasan klasikalnya meningkat mencapai 55,17%, dan juga pada siklus II ketuntasan klasikal meningkat mencapai 79,31%. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diadakannya pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*.

5.2 Hambatan

penulis perlu mengemukakan hambatan-hambatan yang dihadapi selama kegiatan penelitian diadakan dan selama penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai berikut :

Dalam proses pengolahan data , terdapat hambatan karena menggunakan analisis kuantitatif sehingga membuat penulis harus memahami terlebih dahulu dan mempelajari secara berulang-ulang tentang tata cara pengolahan data penelitian kuantitatif.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hambatan yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru : agar peserta didik bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran sebaiknya guru menggunakan metode yang membuat siswa paham dan kreatif yaitu menggunakan metode *reciprocal teaching*.
2. Peserta didik : sebaiknya untuk tidak takut mengungkapkan ide ataupun gagasan dalam materi pembelajaran dalam pada diskusi kelompok, karena hal itu sangat berguna untuk menjadikan siswa menjadi lebih berani dan pintar.
3. Peneliti : untuk menambah wawasan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna menyempurnakan ilmu dan untuk dijadikan bekal dimasa berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati .2008 . *Penelitian Tindakan Kelas*. Program Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Aris Shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Dimiyati & Drs. Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Daryanto.1983, *Tujuan, Metode &Satuan Pellajaran Dalam Belajar Mengajar*. Bandung:Tarsito
- Elsinora Mahananingtyas. 2017. *Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD*. PGSD FKIP-UMPATTI. Jurnal. Hlm192-200.
- Hamzah B. Uno, M.Pd. 2014. *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta: PT Bumi Askara
- Iin Nurbudiyani. 2013 . *Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran Ips Kelas III Sd Muhammadiyah Palangkaraya*. FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya . Jurnal. Volume 8 nomor 2, Hlm14-20.
- I N. Sudira, Anggan Suhandana, A.A.I.N. Marhaeni. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau Dari Kreativitas Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Sukawati*. Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.jurnal. volume 4.Hlm 1-11.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kezia Irene Astuningtias, Oce Datu Appulembang. 2017. *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika Di Smp Kristen Rantepao [The Implementation Of Drill Method To Improve Cognitive Learning Outcomes Of Grade IX In Statistics At Christian Junior High School Rantepao]*. Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten. Jurnal. Volume 1 Nomor 1,Hlm 56.
- Mochtar Purwo Nugroho. 2018. *Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, 2011, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Otang Kurniaman, Eddy Noviana.2017. *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan* . Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. Jurnal. Volume 6 Nomor 2.Hlm389-396.

- Putra, H , Seno, 2014.*Cara-Cara Penulisan Karya Ilmiah Populer Dan Karya Ilmiah Akademik*.UR
- Purwanto.2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar: Jogjakarta
- Rahimah, 2007, *Media Berorientasi Standar Profesi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta
- Roestiyah,2008,*Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya,Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Kencana Predana Media Group
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Suharjono,2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:PT.Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Tia setiawati. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Reciprocal Teaching Pada Materi Pencemaran Lingkungan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- Tirtaharja,Sulo.2008. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta
- Wina Sanjaya. 2009. *Peneltian Tindakan Kelas*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Zainal Aqib,M.Maftun.2008. *Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung:CV.YRAMA WIDYA